

**ANALISIS EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI PADI SAWAH
DI DESA DAME KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH:

SONYA MELVARIKA MARPAUNG

188220022



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/4/25

**ANALISIS EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI PADI SAWAH
DI DESA DAME KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



OLEH:

SONYA MELVARIKA MARPAUNG
188220022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Efektivitas Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Dame
Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai
Nama : Sonya Melvarika Marpaung
NPM : 188220022
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Mitra Musika Lubis, SP,M.Si)

Pembimbing I



(Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc)

Pembimbing II

Diketahui Oleh:



(Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P,M.SI)

Dekan



(Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc)

Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 26 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Februari 2025



Sonya Melvarika Marpaung
188220022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonya Melvarika Marpaung

NIM : 188220022

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ANALISIS EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI PADI SAWAH DI DESA DAME KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan in saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 20 Februari 2025

Yang Menyatakan



(Sonya Melvarika Marpaung)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas kelompok tani padi sawah di desa dame serta mengetahui hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan rumus interval menggunakan skorsing dan untuk mengetahui hubungan faktor ciri kelompok, faktor kerja Dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani dianalisis secara statistik non parametrik dengan menggunakan uji koefisien rank spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kelompok tani dari produktivitas kelompok sebesar 87,78% pada ketegori tinggi dan kepuasan anggota sebesar 87,78% pada kategori tinggi. Sedangkan Faktor ciri kelompok (X1) dengan produktivitas kelompok (Y1) memiliki hubungan yang kuat, hubungan faktor kerja atau fungsi tugas (X2) dengan produktivitas kelompok (Y1) memiliki hubungan yang kuat, hubungan antara faktor luar kelompok (X3) dengan produktivitas kelompok (Y1) memiliki hubungan yang kuat. Faktor ciri kelompok (X1) dengan kepuasan anggota (Y2) memiliki hubungan yang kuat, hubungan faktor kerja atau fungsi tugas (X2) dengan kepuasan anggota (Y2) memiliki hubungan yang kuat, hubungan antara faktor luar kelompok (X3) dengan kepuasan anggota (Y2) memiliki hubungan yang kuat.

Kata Kunci: Efektivitas, Kelompok Tani

ABSTRACT

This research aims to determine the level of effectiveness of lowland rice farmer groups in Dame Village and to determine the correlation between group characteristic factors, work factors and factors outside the group and the effectiveness of farmer groups. The data analysis method used in the research was using an interval formula using suspension and to determine the correlation between group characteristic factors, work factors and factors outside the group with the effectiveness of farmer groups, it is analyzed statistically non-parametrically using the Spearman rank coefficient test. The results of this research show that the effectiveness level of farmer groups in terms of group productivity is 87.78% in the high category and member satisfaction is 87.78% in the high category. Meanwhile, the group characteristic factor (X1) and group productivity (Y1) have a strong correlation, the correlation between work factors or task functions (X2) and group productivity (Y1) has a strong correlation, the correlation between factors outside the group (X3) and group productivity (Y1) has a strong correlation. Group characteristic factors (X1) and member satisfaction (Y2) have a strong correlation, the correlation between work factors or task functions (X2) and member satisfaction (Y2) has a strong correlation, the correlation between outside group factors (X3) and member satisfaction (Y2) has a strong correlation.

Keywords: Effectiveness, Farmers



RIWAYAT HIDUP

Penulis Lahir Di Desa Batu 12, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai , Provinsi Sumatera Utara. Pada Tanggal 29 Januari 2001. Merupakan Anak Ke-3 Dari 5 Bersaudara, Putri Dari Bapak (Alm) Robert Hasiholan Marpaung Dan Ibu Roma Sinaga.

Pendidikan Yang Telah Ditempuh Oleh Penulis Yaitu SD Negeri 102066 Sintanauli, Selanjutnya Dengan Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 2 Dolok Masihul Dan Sekolah Mengah Atas Di SMAN 1 Dolok Masihul. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi Swasta Yaitu Universitas Medan Area Pada Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis.

Selama Mengikuti Perkuliahan, Pada Tahun 2021 Penulis Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di Pt. Karya Hevea Indonesia (KHI) Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatnya dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Efektivitas Kelompok Tani Padi Sawah di desa Dame Kecamatan Dolok Masihul”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu program menyelesaikan studi sarjana program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak . untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P,M.SI. selaku Dekan Fakultas pertanian Universitas Medan Area
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Mitra Musika Lubis, SP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I dan yang telah memberikan banyak bimbingan yang membangun bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
4. Rika Fitri Ilvira, S. TP, M. Sc Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan yang membangun bagi penulis sehingga skripsil ini dapat diselesaikan
5. Orang Tua Saya tercinta yaitu (Alm) Bapak Robert Hasiholan Marpaung Dan Ibu Roma Sinaga yang telah banyak memberikan dukungan baik itu secara moral dan material, serta curahan kasih sayang dan doa-doanya yang tiada henti mereka panjatkan kepada Tuhan untuk penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penyajian maupun segi ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2025



Sonya Melvarika Marpaung



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Kerangka Pemikiran	13
II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kelompok	16
2.2 Kelompok Tani.....	16
2.3 Fungsi Kelompok Tani.....	18
2.4 Pembagian Kelas Kelompok Tani.....	19
2.5 Efektivitas Kelompok Tani	23
2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani .	24
2.7 Penelitian Terdahulu.....	25
III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	34
3.3 Metode Pengumpulan Data	36
3.4 Metode Analisis Data	36
3.5 Defenisi Operasional Variabel	40
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
4.1.1 Letak Geografis Wilayah	44
4.2 Keadaan Penduduk.....	45
4.3 Karakteristik Sampel.....	47
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Hasil Penelitian	53
5.1.1 Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Desa Dame	54
5.1.2 Hubungan faktor ciri kelompok, faktor kerja/fungsi tugas, faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani	57
5.2 Pembahasan.....	61
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67

6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2022	2
2.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai 2022	4
3.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Dolok Masihul Tahun 2018-2022	5
4.	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Dolok Masihul (Ha) Tahun 2022	6
5.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Tahun 2018-2022	7
6.	Jumlah Kelompok Tani Padi Berdasarkan Kelas Kelompok di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	10
7.	Peningkatan Kelas Kelompok Tani	10
8.	Data Jumlah Petani Padi di Kecamatan Dolok Masihul	11
9.	Proporsi Jumlah Sampel dalam Setiap Kelompok Tani	35
10.	Interval Jawaban Skor	38
11.	Distrisbusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
12.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama	45
13.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	46
14.	Sarana dan Prasarana di Desa Dame	46
15.	Nama Ketua Dan Jumlah Anggota Kelompok Tani	53
16.	Hasil Tingkat Efektivitas Produktivitas Kelompok	55
17.	Hasil Tingkat Efektivitas Kepuasan Anggota	56
18.	Hasil Uji Koefisien <i>Rank Spearman</i> Produktivitas Kelompok	57
19.	Hasil Pengujian Antar Variabel (Produktivitas Kelompok)	58
20.	Hasil Uji Koefisien <i>Rank Spearman</i> Kepuasan Anggota	59
21.	Hasil Pengujian Antar Variabel (Kepuasan Anggota)	59

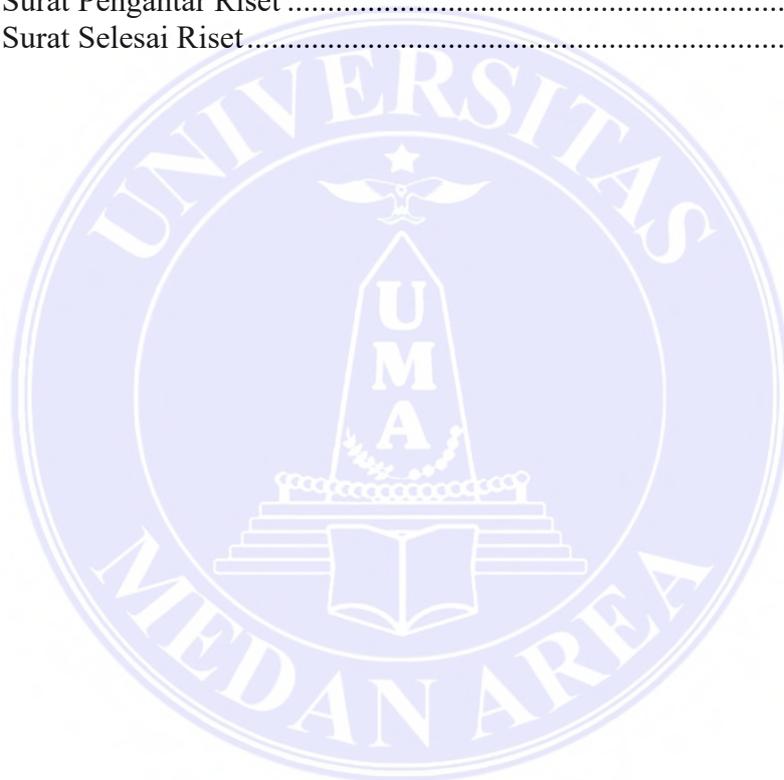
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Berfikir.....	15
2.	Peta Wilayah Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul.....	44
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	48
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan.....	49
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	50
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	51
9.	Karakteristik responden berdasarkan hasil produksi.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	68
2.	Karakteristik Responden	77
3.	Tabulasi Jawaban Responden Faktor Ciri Kelompok	79
4.	Tabulasi Jawaban Responden Berdasarkan Faktor Kerja/Faktor Tugas	81
5.	Tabulasi Jawaban Responden Faktor Luar Kelompok.....	83
6.	Tabulasi Jawaban Responden Produktivitas Kelompok	85
7.	Tabulasi Jawaban Responden Kepuasan Anggota	87
8.	Hasil <i>Output Rank Spearman</i>	89
9.	Dokumentasi Penelitian.....	90
10.	Surat Pengantar Riset	92
11.	Surat Selesai Riset.....	93



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang sebagian besar mata pencaharian masyarakat di pedesaannya adalah petani. Petani memainkan peranan sebagai inti dalam pembangunan pertanian. Petanilah yang memelihara tanaman dan menentukan bagaimana usaha taninya harus dimanfaatkan. Petanilah yang harus mempelajari dan menerapkan metode-metode baru yang diperlukan untuk membuat usaha taninya lebih produktif. Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya memiliki pendapatan utama di dalam dunia pertanian termasuk padi sawah. Untuk itu usahatani padi sawah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga petani. Usahatani padi sawah memberikan sumbangsi yang tinggi terhadap pendapatan petani dan Padi merupakan tanaman pertanian dan tanaman utama di dunia (Hayanti, 2019).

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis tinggi, sehingga diperlukan suatu penanganan dalam upaya peningkatannya. Upaya penanganan tersebut tidak lepas dari peran pemerintah dalam menyediakan bantuan bagi petani. Salah satu cara pemerintah membantu perkembangan pertanian adalah melakukan pembentukan kelembagaan atau kelompok sosial di dalam kehidupan masyarakat petani. Peran kelembagaan pertanian bagi petani antara lain: menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh petani (sarana produksi), meningkatkan posisi tawar menawar petani dalam kegiatan ekonomi, sehingga dapat mengurangi kesenjangan dan kerugian yang dialami oleh petani (Pradana,

2013). Kelembagaan yang terdapat dalam usahatani produksi disebut sebagai kelompok tani dan rumah tangga petani dianggap sebagai unit terkecil.

Sumatera utara merupakan salah satu provinsi dengan hasil pertanian yang cukup besar dari sektor pangan. Salah satu komoditi yang diproduksi sumatera utara dalam sektor pangan adalah padi sawah. Produksi yang dihasilkan setiap tahunnya berubah-ubah yang dipengaruhi dengan berbagai macam faktor-faktor produksi seperti luas panen yang juga dialih fungsikan memberikan penurunan drastis bagi hasil produksi yang diharapkan. Penduduk Indonesia tiap tahunnya semakin bertambah dan akan sangat berpengaruh terhadap kebutuhan ekonomisnya. Menurut data statistik provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2021 produksi padi sawah mengalami penurunan. Data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2022

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2020	388 591,22	2 040 500,19	5 251
2021	385 405,00	2 004 142,51	5 200
2022	423 522,28	2 131 672,38	5 033

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1, diatas dapat dilihat bahwa provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 dengan luas panen 388.591,22 ha, jumlah produksi 2.040.500,19 ton dengan rata-rata produktivitas 5,251 ton/ha. Pada tahun 2020 mengalami penurunan luas panen yaitu 385.405,00 ha, jumlah produksi 2.004.142,51 ton dengan rata-rata produktivitas 5.200 ton/ha. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan luas panen 423.522,28 ha, jumlah produksi mencapai 2.131.672,38 ton dengan rata-rata produktivitas 5,033 ton/ha.

Setiap tahun luas areal persawahan selalu berubah yang juga mempengaruhi jumlah produksi gabah. Sejalan dengan perubahan tersebut, pendapatan petani juga akan berubah, semakin banyak jumlah produksi semakin besar pendapatan yang diterima. Sebaliknya jika produksi menurun maka pendapatan yang diterima akan semakin kecil. Namun tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh persatuan luas lahan tidak dapat menjamin tingginya pendapatan petani padi sawah yang dipengaruhi oleh harga yang diterima petani dan biaya penggunaan input pertanian. Jumlah produksi tidak menjamin tingkat pendapatan (Wafda, 2014).

Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai luas wilayah 1 900,22 km².diantaranya 59.905 ha adalah lahan sawah. Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai 60% mata pencahariannya adalah sektor pertanian.Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah penyumbang surplus beras di Provinsi Sumatera Utara.Sampai saat ini surplus beras rata-rata setiap tahunnya. Kabupaten Serdang Bedagai termasuk kedalam lima Kabupaten penghasil beras terbesar di Sumatera Utara setelah Kabupaten Serdang Bedagai. Menurut angka tetap tahun 2021 produksi beras yang dicapai sebesar 153.282,00 ton. (BPS, 2021)

Tabel 2. Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Serdang Bedagai 2023

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Kotarih	-	-	-
2	Silinda	372	2 364	6,35
3	Bintang Bayu	31	190	6,13
4	Dolok Masihul	4 375	28 149	6,43
5	Serba Jadi	1 417	9 259	6,53
6	Sipispis	182	1 171	6,43
7	Dolok Merawan	-	-	-
8	Tebing Tinggi	3 884	24 679	6,35
9	Tebing Syahbandar	675	4 296	6,36
10	Bandar Khalipah	5 274	33 353	6,32
11	Tanjung Beringin	6 692	41 852	6,25
12	Sei Rampah	5 209	34 036	6,53
13	Sei Baman	11 512	73 493	6,38
14	Teluk Mengkudu	5 654	36 943	6,53
15	Perbaungan	9 737	69 853	7,17
16	Pegajahan	3 101	21 936	7,07
17	Pantai Cermin	7 946	56 210	7,07
Serdang Bedagai		66 061	431 378	6,53

Sumber : Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka, 2023

Dari Tabel 2, dapat diketahui data luas panen, produksi dan rata-rata produktivitas padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 17 kecamatan yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Produksi padi di Kabupaten Serdang Bedagai memperoleh jumlah luas panen 66.061 ha dengan total produksi 431.378 ton dan rata-rata produktivitas 6,53 ton/ha yang diantaranya terdiri dari kecamatan Dolok Masihul dengan total luas panen 4.375 ha dengan produksi 28.149 ton dan rata-rata produktivitas 6,43 ton/ha.

Kecamatan Dolok Masihul merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan Dolok Masihul terdiri dari 27 desa dan 1 kelurahan. Penduduk di Kecamatan Dolok Masihul berprofesi sebagai petani padi sawah dan buruh tani. Walaupun mayoritas petani di Kecamatan Dolok Masihul sudah mengusahakan usahatani padi namun banyak diantara

mereka yang masih mengusahakan kegiatan lainnya sebagai mata pencaharian tambahan, seperti usaha tani jagung, usahatani ubi kayu dan kegiatan produktif lain diluar usaha tani seperti, berternak, berdagang dan bertukang.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Di Kecamatan Dolok Masihul Tahun 2018-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2018	3.955	22.542	5,69
2	2019	3.044	17.037	5,59
3	2020	2.408	14.140	5,87
4	2021	2.944	17.870	6,06
5	2022	4.375	28.149	6,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3, produksi padi di Kecamatan Dolok Masihul mengalami fluktuatif selama 5 tahun terakhir namun produktivitas padi mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 terdapat 2.944 ha luas panen tanaman dengan produksi sebesar 17.870 ton dan rata-rata produksi 6,06 ton/ha.

Tabel 4. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Dan Desa/Kelurahan Di Kecamatan Dolok Masihul (Ha), 2022

No	Desa/Kelurahan	Irigasi	Non irigasi	Jumlah
1	Pertambatan	-	-	-
2	Bah kerapuh	-	-	-
3	Dolok Sagala	-	-	-
4	Bukit Cermin Hilir	-	-	-
5	Tanjung Maria	-	-	-
6	Ujung Silau	-	-	-
7	Kerapuh	45	-	45
8	Sarang torop	-	-	-
9	Sarang Ginting	-	-	-
10	Dolok Menampang	-	-	-
11	Pekan Dolok Masihul	60	-	60
12	Aras Panjang	70	-	70
13	Martebing	-	-	-
14	Bantan	40	-	40
15	Batu 12	-	-	-
16	Silau Merawan	-	-	-
17	Batu 13	155	-	155
18	Pekan Kamis	195	-	195
19	Pardomuan	150	-	150
20	Dame	235	-	235
21	Tegal Sari	85	-	85
22	Hevea	-	-	-
23	Baja Ronggi	-	-	-
24	Durian Puloan	-	-	-
25	Kota Tengah	-	-	-
26	Blok 10	75	-	75
27	Hutanauli	300	-	300
28	Malasori	-	-	-
Jumlah	Dolok Masihul	1.410		1.410

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Dolok Masihul

Luas lahan sawah untuk pertanian di Kecamatan Dolok Masihul tahun 2020 sebanyak 1.410 ha. Lahan sawah terluas terdapat di desa Hutanauli yaitu seluas 300 ha. Desa dame adalah desa kedua yang memiliki luas lahan sawah yang cukup luas yaitu 235 ha.

Tabel 5. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Tahun 2018-2022

No	Tahun	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1	2018	235	1.586	6,75
2	2019	235	1.598	6,80
3	2020	235	1.645	7,00
4	2021	235	1.645	7,00
5	2022	235	1.662	7,07

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Dolok Masihul 2022

Pada Tabel 3, bahwa luas panen tanaman padi sawah dari tahun 2018 sampai 2022 tidak mengalami kenaikan luas lahan panen dengan rata-rata luasnya sebesar 235 ha. Pada tahun 2018 produksi padi yaitu 1.586 ton dengan produktivitas yaitu 6,75 ton. Pada tahun 2019 produksi padi mengalami kenaikan yaitu 1.598 ton dengan produktivitas 6,80 ton. Pada tahun 2020 produksi padi mengalami kenaikan yaitu 1.645 ton dengan produktivitas 7,00 ton. Pada tahun 2021 produksi padi stabil yaitu 1.645 ton dengan produktivitas 7,00 ton, dan pada tahun 2022 produksi mengalami peningkatan 1.662 ton dengan produktivitas 7,07 ton.

Efektivitas merupakan hal penting bagi suatu organisasi, karena dengan adanya efektivitas tujuan kelompok dapat tercapai. Efektivitas dalam kelompok tani digunakan untuk menganalisa tujuan-tujuan kelompok atau pun tujuan anggota yang belum tercapai sehingga perencanaan kegiatan kelompok akan berjalan kearah yang lebih produktif dan efektif. Untuk itu agar organisasi dapat mencapai kesuksesan maka harus memiliki efektivitas. Salah satu organisasi tersebut adalah kelompok tani. Efektivitas dari suatu kelompok tani dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain karakteristik kelompok yang bersangkutan, lingkungan kelompok, kebijakan dalam praktik kepemimpinan serta anggota

kelompok itu sendiri. Dengan adanya efektivitas kelompok tani, diharapkan setiap kelompok tani dapat mencapai tujuan kelompok taninya (Rantung, 2014).

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di Desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Pelawi, 2016).

Dalam peraturan Menteri Pertanian NO.273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani disebutkan bahwa kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal pedesaan yang ditumbuh kembangkan oleh petani. Kelompok tani berfungsi sebagai: kelas belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berusahatani yang lebih baik dan menguntungkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera; wahana kerja sama yaitu kelompok tani merupakan wadah untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani; unit produksi yaitu kelompok tani merupakan satu kesatuan unit usahatani yang merupakan sekumpulan unit usaha para anggotanya untuk membentuk usaka yang efisien dan ekonomis (Departemen Pertanian, 2007).

Kelompok tani dapat memiliki fungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya saling pengertian, pengetahuan, dan keterampilan serta kegotongroyongan dan berusahatani para anggotanya. Melalui kelompok tani memudahkan petani dalam pengadaan sarana produksi yang murah, serta dapat

mengusahakan kegiatan pemberantasan dan pengendalian hama secara terpadu, memperbaiki prasarana yang menunjang usahatannya serta mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, seragam dan kemudian mengusahakan pula pemasarannya agar terwujud harga yang baik dan seragam. Sebagai anggota kelompok tani maka diperlukan kelompok tani yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil usahatannya. Efektivitas kelompok tani dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan kelompok tani dapat tercapai antara lain berupa produktivitas dan tercapainya kepuasan anggota selain itu, efektivitas kelompok tani dapat tercapai apabila hal yang berhubungan dengan efektivitas kelompok tani saling mendukung dalam mencapai tujuan kelompok tani. Salah satu faktor dari dalam yang paling berpengaruh adalah keterlibatan anggota dalam kegiatan anggota kelompok oleh karena itu, efektivitas kelompok tani sangatlah dibutuhkan karena hanya kelompok tani yang efektiflah yang bisa dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi setiap anggotanya masing-masing dan kepada masyarakat luas pada umumnya (M. Tahir, 2006).

Tabel 6. Jumlah Kelompok Tani padi Berdasarkan Kelas Kelompok Di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023

No	Desa/kelurahan	Kelas kelompok				Jumlah
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Aras Panjang	-	2	-	-	2
2	Bantan	-	1	-	-	1
3	Batu. 13	-	3	-	-	3
4	Blok 10	-	2	-	-	2
5	Dame	-	5	-	-	5
6	Huta nauli	-	6	-	-	6
7	Kerapuh	-	1	-	-	1
8	Pardomuan	-	5	-	-	5
9	Pekan Dolok Masihul	-	2	-	-	2
10	Pekan Kamis	1	4	-	-	5
11	Tegal Sari	-	2	-	-	2
Jumlah		1	33	-	-	34

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui data jumlah kelompok tani padi di Kecamatan Dolok Masihul terdiri dari 11 desa dengan jumlah total 34 kelompok tani. Struktur kemampuan kelompok tani di Kecamatan Dolok Masihul masih di dominasi oleh kelompok tani kelas pemula dan lanjut sedangkan kelas madya dan utama belum ada.

Tabel 7. Peningkatan Kelas Kelompok Tani Padi Di Desa Dame, Kecamatan Dolok Masihul 2023

No	Nama Kelompok Tani	Peningkatan Kelas Kelompok											
		2010				2017				2021			
		P	L	M	U	P	L	M	U	P	L	M	U
1	Satahi	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
2	Dos Roha	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
3	Anggiat Miduk	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
4	Aek Nauli	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
5	Giat	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian 2023

Desa Dame merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dolok Masihul yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah. Kelompok tani Satahi, Dos Roha, Anggiat

Miduk, dan Aek Nauli Pada tahun 2010 sampai 2021 masih berstatus lanjut. Namun kelompok tani Giat pada tahun 2010 masih berstatus pemula dan mengalami peningkatan kelas status lanjut pada tahun 2017.

q

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Petani
1	Aras panjang	112
2	Bantan	105
3	Batu 13	252
4	Blok 10	160
5	Dame	291
6	Huta nauli	390
7	Kerapuh	35
8	Pardomuan	221
9	Pekan dolok masihul	123
10	Pekan kamis	368
11	Tegal sari	137

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah petani padi di desa dame yaitu 291 orang. Di Desa Dame hanya sebagian petani yang tergabung dalam kelompok tani.

Berdasarkan kemampuan kelompok tani menurut Balai Penyuluhan Pertanian (2020) kelompok tani dibagi menjadi 4 kelas yaitu: kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama. Dari semua kelompok tani di desa Dame di Kecamatan Dolok Masihul hampir semua kelompok tani masih berstatus lanjut. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa masalah didalam kelompok tani yang menyebabkan kelompok tani tidak naik kelas. Terdapat beberapa masalah di dalam kelompok tani di Desa Dame yaitu kelompok tani yang tidak berkembang. Dapat dikatakan karena kelompok tani yang masih berstatus lanjut dan tidak ada peningkatan dalam status. Hal ini disebabkan karena kurang pedulinya anggota dalam kegiatan musyawarah antara anggota (jarang melakukan kumpulan)

sehingga sebagian kelompok tani disana terkesan tidak aktif dan kemampuan untuk melakukan perencanaan juga masih kurang. Menurut Sahyuti, 2007 yang mengatakan kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produksi usaha para anggota dengan penerapan rekomendasi teknologi yang tepat dan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal merupakan salah satu penentuan penilaian kelas dari 5 tolak ukur dalam melihat kemampuan kelompok. Sedangkan dilihat dari sisi hasil produksi di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul tidak signifikan setiap tahunnya. Hal ini lah yang menyebabkan diperlukan suatu kajian mengenai **“Analisis Efektivitas Kelompok Tani Padi Di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efektivitas kelompok tani di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di desa Dame kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui :

1. Tingkat efektivitas kelompok tani pada kelompok tani di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul.
2. Hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di desa Dame kecamatan Dolok Masihul

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai pemenuhan syarat untuk menyelesaikan studi di program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam menentukan kebijakan pembangunan secara umum.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kelompok tani akan efektif bila faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas kelompok tani saling mendukung. Faktor-faktor efektivitas kelompok yang akan diteliti dalam penelitian terdiri dari 3 faktor yaitu: pertama, faktor ciri kelompok terdiri dari kepemimpinan kelompok yang dilihat dari keberadaan pemimpin dalam kelompok, peranan pemimpin dalam kelompok dan gaya kepemimpinan. Kekompakan juga dilihat dari hubungan interpersonal antar kelompok, peranan anggota pada kegiatan kelompok serta kerjasama. Dan waktu pertemuan kelompok dilihat dari frekuensi pertemuan dengan satu kali masa tanam, serta kualitas pertemuan.

Faktor yang kedua yaitu faktor kerja atau fungsi tugas terdiri: fungsi memberi informasi dilihat dari pemberian informasi tentang pertanian yang diterima anggota serta penyampaian informasi pertanian dipahami anggota. Fungsi memuaskan anggota dilihat dari sejauh mana kelompok dapat memuaskan anggotanya, bagaimana frekuensi pemberian pelayanan pada anggota berkaitan dengan kebutuhan anggota. Fungsi menyelenggarakan koordinasi dilihat sejauh mana kelompok dapat menampung inisiatif dan merealisasikan inisiatif dari

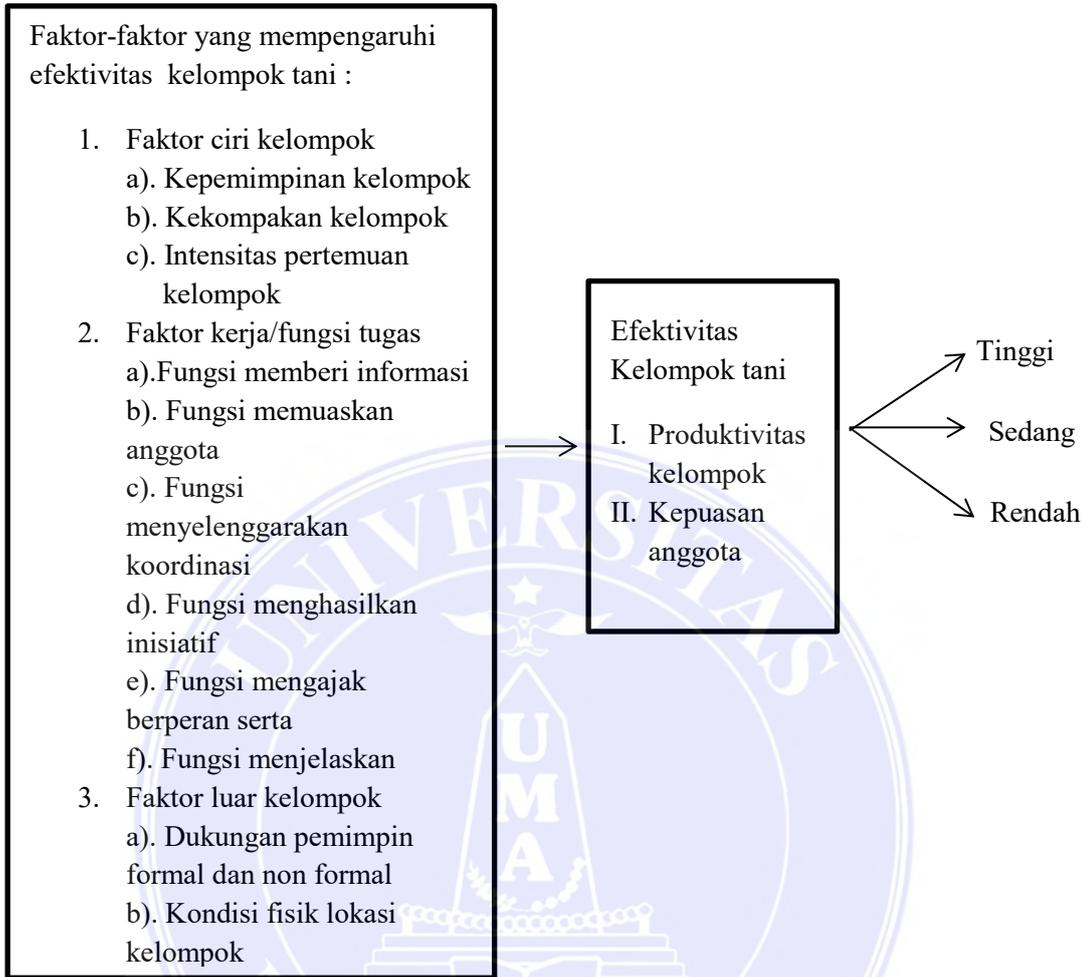
anggota. Fungsi mengajak berperan serta dilihat dari sejauh mana kelompok melibatkan anggotanya dalam setiap kegiatan. Fungsi menjelaskan dilihat dari sejauh mana anggota mengetahui, memahami keputusan kelompok serta menyelesaikan permasalahan kelompok.

Dengan demikian faktor kerja yang meliputi fungsi memberi informasi, fungsi menyelenggarakan koordinasi, fungsi menghasilkan inisiatif, fungsi mengajak berperan serta dan fungsi menjelaskan akan mempengaruhi produktivitas kelompok dan kepuasan anggota.

Faktor yang ketiga yaitu faktor luar kelompok terdiri dari: dukungan pemimpin formal dan non formal dilihat dari sejauh mana kegiatan kelompok didukung oleh pemimpin formal dan non formal. Kondisi fisik lokasi kelompok dilihat dari mudah tidaknya lokasi kelompok ditempuh oleh anggotanya, ada tidaknya bangunan fisik untuk pertemuan kelompok serta kenyamanan tempat pertemuan.

Dengan demikian faktor luar kelompok akan mempengaruhi produktivitas kelompok dan kepuasan anggota. Faktor-faktor tersebut merupakan kekuatan dalam pembentuk efektivitas kelompok tani. Sehingga dari faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi efektivitas dalam kelompok tani yang dinilai dari produktivitas kelompok dan kepuasan anggota. Yang akan menunjukkan hubungan tinggi, sedang atau rendah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka berpikir faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelompok

Menurut Bahua, 2016 kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Mereka saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan, sedangkan di dalam kelompok tersebut ada rasa solidaritas karena adanya nilai bersama dan adanya tanggung jawab bersama.

Salah satu ciri terpenting dari kelompok adalah merupakan suatu kesatuan sosial yang memiliki kepentingan bersama dan tujuan bersama. Tujuan tersebut dicapai melalui pola interaksi yang mantap dan masing-masing individu yang menjadi anggotanya memiliki perannya sendiri-sendiri. Sehingga kelompok juga dapat diartikan sebagai himpunan yang terdiri dari dua atau lebih individu atau manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. memiliki ikatan yang nyata
- b. memiliki interaksi dan interelasi sesama anggota
- c. memiliki struktur dan pembagian tugas yang jelas
- d. memiliki kaidah-kaidah atau norma tertentu yang disepakati bersama
- e. memiliki keinginan dan tujuan bersama

2.2 Kelompok Tani

Kelompok tani pada hakekatnya adalah memobilisasi SDM petani. Pengembangan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam kelompok tani. Kelompok tani akan membantu para petani yang terdaftar dalam

keanggotaan untuk menyediakan semua kebutuhan dari fasilitas produksi pembelian untuk penanganan pasca panen dan pemasaran (Afrianto, 2017).

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan ditingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Pelawi, 2016).

Kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan bersama untuk meningkatkan usaha anggotanya, dari petani yang saling mengenal untuk petani lainnya, akrab, percaya satu sama lain, memiliki minat dalam bertani, kesamaan baik dari segi tradisi, pemukiman dan hamparan lahan pertanian (Damayanti, 2017).

Kumpulan petani yang terikat secara informal dan terbentuk atas dasar kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (social, ekonomi, sumber daya), keakraban, serta memiliki kepemimpinan untuk mencapai tujuan bersama adalah kelompok tani (Nainggolan, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/ Permentan/ SM. 050//12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, maka pembinaan terhadap pelaku utama dan pelaku usaha bidang pertanian dilaksanakan dalam wadah kelembagaan kelompok tani. Menurut peraturan tersebut, yang harus diperhatikan dalam pembentukan kelompok tani adalah kesamaan kepentingan, sumber daya

alam, social ekonomi, keakraban, saling mempercayai dan keserasian hubungan antar anggota untuk kelestarian kehidupan berkelompok, sehingga setiap anggota merasa memiliki dan menikmati manfaat dari setiap kegiatan.

Kehadiran kelompok tani merupakan salah satu peran potensial yang dapat berperan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan membentuk kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan yang melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan kolaboratif dapat mengubah dan membentuk wawasan pemahaman, pemikiran, minat keteguhan dan kemampuan melakukan inovasi perilaku untuk mewujudkan sistem pertanian yang maju.

2.3 Fungsi Kelompok Tani

Menurut Kartasapoetra, mengemukakan fungsi dari kelompok tani yaitu sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta kegotong royongan berusahatani para anggotanya. Fungsi-fungsi tersebut dijabarkan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Kelas Belajar; Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
- b. Wahana Kerjasama; Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini

diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan,

- c. Unit Produksi; Usahatani yang dilaksanakan oleh masing masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Tiga alasan utama dibentuknya kelompok tani yaitu:

- 1) Untuk memanfaatkan secara lebih baik (optimal) semua sumber daya yang tersedia.
- 2) Dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat pembangunan.
- 3) Adanya alasan ideologis yang “mewajibkan” para petani untuk terikat oleh suatu amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya.

Berbagai kelompok tani yang pernah dicoba pembentukannya dan perkembangannya di Indonesia adalah kelompok tani pendengar, kelompok tani pemakai air, kelompok demonstrasi area dan yang terakhir adalah yang sekarang dikenal dengan kelompok tani hamparan yang merupakan bentuk kerjasama petani yang memiliki lahan (garapan) di suatu wilayah hamparan yang sama. Sampai sekarang pemerintah menggunakan pembinaan kelompok tani atas dasar hamparan usahatani (Wastika, et. al. 2014).

2.4 Pembagian Kelas Kelompok Tani

Menurut Permentan No. 82 tahun (2013) mengemukakan bahwa kelompok tani dibagi dalam 4 kelas kelompok tani yaitu kelas utama, madya, lanjut dan pemula. Pembagian kelompok tani berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dinas Pertanian terhadap setiap kelompok yang diwakili oleh

ketua kelompok tani, pengurus dan masing-masing kelompok tani. Kriteria penilaian berdasarkan skor yang diperoleh dari kemampuan setiap kelompok tani dalam hal:

- a. Kemampuan dalam merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani.
- b. Kemampuan melaksanakan dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
- c. Permodalan.
- d. Kemampuan meningkatkan hubungan kelembagaan antara kelompok tani dengan KUD.
- e. Kemampuan menerapkan teknologi dan memanfaatkan informasi serta kerjasama kelompok yang dicerminkan oleh tingkat produktivitas usahatani.

Total skor untuk semua kriteria adalah 1000 dan untuk masing-masing kelas dikelompokkan berdasarkan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kelas utama adalah kelas kelompok tani yang paling tinggi yaitu mempunyai skor 751 – 1000 dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Sangat mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.
 - 2) Sangat mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
 - 3) Kelompok sangat mampu dalam mendorong anggota dan penguruskelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atasdasar kerjasama dengan KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus

melakukan prosesi dan pemasaran melalui KUD dan sangat mampu memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.

- 4) Kelompok sangat mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani dan anggota kelompok sangat mampu dalam menerapkan rekomendasi teknologi dan meningkatkan produktivitas usahatani.

b. Kelas madya adalah kelas kelompok tani yang tinggi yaitu mempunyai skor 501 – 750 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.
- 2) Mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
- 3) Kelompok mampu dalam mendorong anggota dan pengurus kelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atas dasar kerjasama dengan KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus melakukan prosesi dan pemasaran melalui KUD dan mampu memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.
- 4) Kelompok mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani dan anggota kelompok mampu dalam menerapkan rekomendasi teknologi dan meningkatkan produktivitas usahatani.

c. Kelas lanjut adalah kelas kelompok tani yang cukup tinggi yaitu mempunyai skor 251 – 500 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Cukup mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.
 - 2) Cukup mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
 - 3) Kelompok cukup mampu dalam mendorong anggota dan pengurus kelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atas dasar kerjasama dengan KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus melakukan prosesing dan pemasaran melalui KUD dan cukup mampu memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.
 - 4) Kelompok cukup mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani dan anggota kelompok sangat mampu dalam menerapkan rekomendasi teknologi dan meningkatkan produktivitas usahatani.
- d. Kelas pemula adalah kelas kelompok tani yang paling rendah yaitu mempunyai skor 0 – 250 dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Kurang mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.
 - 2) Kurang mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
 - 3) Kelompok kurang mampu dalam mendorong anggota dan pengurus kelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atas dasar kerjasama dengan

KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus melakukan prosesi dan pemasaran melalui KUD dan kurang mampu memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.

- 4) Kelompok kurang mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani.

2.5 Efektivitas Kelompok Tani

Menurut Husein (2005) dalam Rantung (2014) Efektivitas merupakan pengukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Efektivitas kelompok adalah yaitu keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuan yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan yang memuaskan anggotanya. Efektivitas kelompok dapat diukur dari :

a. Produktivitas kelompok

Produktivitas kelompok yang dalam arti sempit adalah output kelompok per satuan waktu, sedangkan dalam arti luas berarti, mutu hasil kelompok, kecepatan dan efisiensi gerak kelompok dalam mencapai tujuannya dan derajat realisasi potensi kelompok.

b. Kepuasan anggota kelompok

Kepuasan adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Kepuasan terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan individu sudah terpenuhi dan terkait dengan derajat kesukaan dan ketidaksukaan dikaitkan dengan karyawan; merupakan sikap umum yang dimiliki oleh karyawan yang erat kaitannya dengan imbalan-imbalan yang mereka yakini akan mereka terima setelah melakukan sebuah pengorbanan.

2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani berdasarkan pada Astuti (2010) dibatasi pada :

1. Faktor Ciri Kelompok

a. Kepemimpinan kelompok tani

Kepemimpinan didefinisikan sebagai kekuatan yang dinamis dalam memberikan motivasi dan koordinasi dalam rangka mencapai tujuan. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang menjalankan peranan kepemimpinan dengan efektif.

b. Kekompakan

Kekompakan kelompok atau kohesi kelompok adalah kekuatan yang mendorong anggota kelompok untuk tetap tinggal di dalam kelompok dan mencegahnya meninggalkan kelompok. Kohesi diukur dari dukungan anggota pada kegiatan kelompok, sejauh mana anggota mendukung kelompok sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan pribadinya.

c. Intensitas pertemuan kelompok

Merupakan frekuensi dan ketepatan pemilihan waktu pertemuan berkala atau pertemuan kelompok dan kualitas pertemuan yang dilakukan oleh kelompok tani, dilihat dari manfaat pertemuan kelompok bagi anggota kelompok tani.

2. Faktor Kerja atau Fungsi Tugas

Faktor kerja atau fungsi tugas yaitu segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok sehingga tujuannya tercapai. Fungsi tugas dapat dilihat dari: 1) fungsi

memberi informasi, 2) fungsi memuaskan anggota, 3) fungsi menyelenggarakan koordinasi, 4) fungsi menghasilkan inisiatif, 5) fungsi untuk mengajak berperan serta, 6) fungsi menjelaskan.

3. Faktor Luar Kelompok

a. Dukungan pemimpin formal dan non formal

1) Pemimpin formal (Pamong Desa) adalah sejauh mana pemimpin formal mendukung kegiatan kelompok.

2) Pemimpin non formal (Tokoh Masyarakat) adalah sejauh mana pemimpin non formal mendukung kegiatan kelompok

b. Kondisi fisik lokasi kelompok

Merupakan mudah atau tidaknya lokasi kelompok dijangkau oleh anggota, ada atau tidaknya bangunan khusus atau tempat pertemuan untuk kelompok dan nyaman atau tidaknya tempat pertemuan tersebut.

2.7 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut : Lewi Pernati Sari (2019), “ Pengaruh Efektivitas Sistem Kerjasama Kelompok Tani Padi Terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha Tani Di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) pengaruh efektivitas system kerjasama kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas usaha tani padi di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma. b) seberapa besar pengaruh efektivitas sistem kerjasama kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas usaha tani padi di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel adalah anggota kelompok tani yang terdiri dari 5

kelompok tani dengan jumlah sampel 51 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas usaha tani padi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas usaha tani padi di desa Muara Maras Kabupaten Seluma yang ditunjukkan dari nilai regresi linear berganda $Y = 32,646 + 0,0397X$. selain itu efektivitas sistem kerjasama kelompok tani memberikan kontribusi terhadap produktivitas usaha tani (Y) sebesar 61,4% yang ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu Rsquare sebesar 0,614.

Sejumlah penelitian empiris mengenai efektivitas kelompok dilakukan dengan metode deskriptif dan analisis yang digunakan yaitu analisis rank spearman. Penelitian terdahulu yang dilakukan Delia (2017) tentang “keefektifan komunikasi kelompok dalam penerapan program jarwobangplus di kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan analisis deskriptif dan menggunakan uji statistik non parametrik korelasi rank spearman untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan keefektifan komunikasi kelompok adalah tingkat kohesi kelompok, tipe kepemimpinan dan frekuensi gangguan semantik. Terdapat hubungan nyata antara keefektifan komunikasi kelompok dengan penerapan program Jarwobangplus di kecamatan Gadingrejo, kabupaten Pringsewu dengan nilai korelasi 0,233. Artinya keberhasilan penerapan program Jarwobangplus ditentukan oleh keefektifan komunikasi kelompok sebesar 23,3 %.

Selanjutnya penelitian Etria Hayanti dkk (2019), tentang “Analisis Efektivitas Kelompok Tani Di Desa Pula Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin”. Metode penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas kelompok tani dan tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi

efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin dilakukan dengan analisis deskriptif melalui scoring dengan menggunakan Skala Likert. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani dengan tingkat efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin, dianalisis secara statistik non parametrik dengan menggunakan Uji Koefisien Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin menunjukkan berada dalam kategori tinggi yaitu produktivitas kelompok, kepuasa anggota kelompok, semangat kelompok. Dan tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani menunjukkan dalam kategori tinggi yaitu kepemimpinan kelompok, kehomogenan kelompok, waktu pertemuan kelompok, fungsi tugas kelompok, tingkat penguasaan materi oleh PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan). Sedangkan hubungan antara tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kelompok tani dengan tingkat efektivitas kelompok tani menunjukkan hubungan positif dimana ada hubungan antara tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani dengan tingkat efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.

Selanjutnya penelitian Ifan dkk (2021), tentang “Efektivitas Fungsi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis”. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini ditentukan secara acak sederhana berdasarkan Rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Tujuan penelitian pertama dan kedua dianalisis secara

deskriptif menggunakan rumus pendapatan dan sistem skoring untuk menentukan efektivitas kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Besarnya pendapatan petani padi per hektar di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis adalah Rp 11.422.385,22; 2) Efektivitas fungsi kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing berada dalam kategori rendah dikarenakan belum tercapainya fungsi kelompok tani dalam mencapai produksi yang diharapkan sehingga kelompok tani belum mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan petani.

Selanjutnya penelitian Muhammad Suyudi (2019), tentang “Tingkat efektivitas kelompok tani padi sawah (*Oryza sativa L.*) (studi kasus : Gapoktan Sri Rezeki Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kelompok tani padi sawah dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani padi di Desa Pasar Baru, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. jenis penelitian adalah penelitian studi kasus (*case study*). Teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel, maka semua petani yang terdaftar sebagai anggota kelompok tani memiliki kesempatan yang sama untuk bisa dijadikan sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif yang dikuantitatifkan. Hasil penelitian masalah pertama diketahui bahwa tingkat efektivitas kelompok tani padi sawah yakni pada indikator variabel produktivitas kelompok (indeks skor 82,67%), kepuasan anggota kelompok (indeks skor 81,17%), serta dari indikator variabel semangat kelompok tani (indeks skor

85,83%). Hasil penelitian masalah kedua diketahui bahwa dari faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kelompok tani variabel penguasaan materi penyuluhan (X5) terhadap produktifitas kelompok (Y1) lah yang paling berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kelompok tani dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya dengan memiliki nilai asli (O) 0,887 dan P Values 0,000 artinya bahwa penguasaan materi penyuluhan (X5) terhadap produktifitas kelompok (Y1) memiliki pengaruh yang negatif dan hasilnya signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Brenda (2019). Yang berjudul jurnal “Efektivitas Program Kelompok Tani Padi Di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa”. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program kelompok tani padi di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa, untuk Mengetahui kendala-kendala dalam proses pelaksanaan program kelompok tani padi di Desa Wolaang serta Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dijumpai dalam proses pelaksanaan program kelompok tani padi di Desa Wolaang. metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, Data dikumpulkan dengan cara wawancara kepada sepuluh informan, observasi, dan menggunakan dokumen terkait. Data hasil penelitian dianalisis melalui analisa SWOT yang merupakan metode perencanaan strategis. hasil penelitian yaitu program kelompok tani padi di desa ini belum efektif karena 1) belum berhasil merekrut petani – petani kecil dan masyarakat yang belum bekerja sesuai dengan tujuan utama program tersebut. 2) terdapat 10 kelompok tani padi yang terdaftar namun hanya 4 yang aktif dikarenakan kurangnya pengawasan dan kegiatan yang dilalukan dalam program tersebut. 3) Belum semua anggota kelompok tani padi merasa puas atas program

yang sudah lama dibuat ini karena kurangnya pengawasan dan perhatian pemerintah sehingga masyarakat petani padi lebih memilih untuk bekerja secara personal. 4) Sarana penunjang belum memadai; Kurangnya kontrol saat bekerja sehingga target kadang tidak sesuai; Laporan penggunaan dana tidak begitu baik; Pengolahan lahan yang masih tradisional sehingga memakan waktu lama; Penggunaan dana belum sesuai kebutuhan; Akomodasi yang kurang maksimal; Lemahnya daya dukung warga untuk bekerja; Pembaharuan terhadap peralatan; Keadaan yang menghambat mobilitas program; Kurang maksimal dalam bekerja. 5) munculnya kelompok tani baru menyebabkan pembiayaan yang semakin sedikit dari pemerintah karena penambahan jumlah kelompok tani; Berpindahnya anggota kelompok tani ke kelompok tani yang baru; Persaingan memperebutkan simpati pemerintah dan lahan pertanian baru dengan para pesaing; dan Kelompok tani baru sering muncul dengan gaya lebih modern dan kuat dari segi pendanaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lolita dan Yuliatwati (2019). Yang berjudul jurnal “Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah di kauman kidul. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu proportional random sampling. Data diambil dalam proses wawancara dengan menggunakan kuisioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda ,diolah dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar, koperasi, dan penyedia unit produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, tetapi

peran kelompok tani sebagai penyedia teknologi informasi tidak mempengaruhi pendapatan petani padi di kauman kidul, kecamatan sidorejo, kota salatiga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Restu. Daniel dkk, (2021). Yang berjudul jurnal “Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor”. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan dinamika kelompok tani padi sawah di kecamatan rumpin kabupaten bogor. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan diidentifikasi secara deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Selanjutnya pengambilan sampel dari setiap kelompok tani dilakukan secara acak proposional. Hasil penelitian diperoleh bahwa dinamika kelompok Tani di Kecamatan Rumpin termasuk kategori rendah dan sedang. Dengan tingkat kedinamisan dalam kategori sedang dan rendah tersebut diharapkan anggota kelompok Tani Harapan Maju, Telaga Jaya, Rumpin Indah dan Aul Makmur dapat lebih memotivasi dan menggerakkan anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan demi tercapainya tujuan kelompok, dan memahami unsur-unsur dinamika kelompok.

Selanjutnya penelitian Hariadi Sadana (2019), dengan judul Efektivitas Kelompok Tani Engguet II Kelambir (Studi Kasus : Desa Kelambir V Kebun Kecamatan Hampan Perak). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Engguet II Dan Untuk Mengetahui Bagaimana Hubungan Kepemimpinan, Kehomogenan, Waktu Pertemuan Kelompok, Fungsi Tugas Kelompok Tani, Dan Tingkat Penguasaan Materi Penyuluh Dengan Efektivitas Kelompok Tani Engguet II Di Desa Kelambir V Kebun. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi kasus (case study).

Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu metode sensus sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Dalam penelitian ini metode analisis tingkat efektivitas digunakan rumusan interval, hubungan antara variable penelitian dianalisis dengan metode rank spearman. Hubungan antara kepemimpinan, kehomogenan, waktu pertemuan, fungsi tugas kelompok tani, dan tingkat penguasaan materi penyuluhan dengan efektivitas kelompok tani adalah sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara kehomogenan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara waktu pertemuan kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi tugas kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penguasaan materi penyuluhan dengan efektivitas kelompok tani.

Ade Ayusri dkk, (2018) yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe”. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kelompok tani dalam usaha tani padi sawah di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha, Kabupaten Konawe. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016- maret 2017. Penentuan sampel menggunakan *cluster random sampling* yaitu dengan mengambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 27 orang. Analisis data yang digunakan adalah interval rumus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam usaha tani lahan sawah di Desa Belatu, Kecamatan Pondidaha, Kabupaten Konawe dominan berada pada kategori

sedang. Maka peran kelompok tani sebagai kelas pembelajaran yang dominan berada pada kategori tinggi, sedangkan peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dan unit produksi dominan berada pada kategori rendah.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi ini dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa didaerah desa Dame mayoritas penduduknya melakukan bercocok tanam padi sawah dan sebagian masyarakat petani bergabung dalam kelompok tani. Serta terdapat kelompok tani yang masih aktif sampai sekarang. Serta muda sarana dan prasarana menuju ke desa Dame ini masih bisa dikatakan baik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Desember 2023 s/d 6 Januari 2024.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh petani yang tergabung dalam 5 kelompok tani dan 1 orang penyuluh pertanian. Terdapat 5 kelompok tani yang masing-masing kelompok tani memiliki rata-rata populasi setiap kelompok sebanyak 30-84 orang jadi keseluruhan berjumlah 240 orang.

Penarikan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan apabila subjek kurang 100 lebih baik populasi diambil semua sebagai sampel, tetapi kalau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2013). Sampel yang ditarik dalam populasi untuk anggota kelompok tani adalah sebanyak 25% sehingga jumlah sampel sebanyak 60 orang.

Penentuan sampel responden pada masing-masing kelompok tani ialah menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling setiap kelompok tani dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel

pada masing-masing kelompok tani dengan rumus alokasi proporsional sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana :

ni : jumlah sampel setiap kelompok

Ni : jumlah populasi setiap kelompok

N : jumlah populasi seluruhnya

n : jumlah sampel seluruhnya

Tabel 9. Proporsi Jumlah Sampel Dalam Setiap Kelompok Tani

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Perhitungan proporsi	Sampel
1	Satahi	31	$\frac{31}{100} \times 25 = 7,7$	8
2	Dosroha	33	$\frac{33}{100} \times 25 = 8,2$	8
3	Giat	62	$\frac{62}{100} \times 25 = 15,6$	16
4	Aeik Nauli	49	$\frac{49}{100} \times 25 = 12,2$	12
5	Anggiat Miduik	65	$\frac{65}{100} \times 25 = 16,2$	16
Jumlah		240		60

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

Tabel 9 menunjukkan bahwa didapatkan sampel dari Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 60 sampel. *Proporsional random sampling* dengan undian, dengan cara mengurutkan setiap nama di setiap kelompok tani disertai pemberian nomor urut yang ditulis dikertas kecil yang kemudian digulung. Tahap berikutnya memasukkan gulungan kertas kedalam botol lalu diaduk dan kemudian dilakukan pencabutan nomor sesuai dengan kelompok taninya sehingga kertas dengan nomor urut yang telah diberikan

dalam cabutan pertama merupakan sampel pertama dalam penelitian ini sesuai dengan urutan kelompok taninya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian.

2. Wawancara

Metode pengambilan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kepada petani-petani yang tergabung dalam kelompok tani yang menjadi responden.

4. Dokumentasi

Metode pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sesuai sumber data yang tersedia, data primer dianalisis melalui tahap-tahap yaitu : pemeriksaan data, pembuatan kode, dan pengolahan data. Data

sekunder diolah secara terpisah. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran kondisi sosial ekonomi petani di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul.

3.4.1 Analisis Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Dame

Untuk menjawab tingkat efektivitas kelompok tani padi di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul dianalisis menggunakan rumus interval. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Penentuan skor dilakukan dengan memberikan skor pada tiap jawaban yang diberikan oleh responden. Skor berkisar dari 3-1. Jawaban a diberi skor 3, jawaban b diberi skor 2 dan jawaban c diberi skor 1.

Interpretasi skor perhitungan

Agar mendapat hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung skor tertinggi

Skor maksimal = jumlah responden x skor tertinggi x jumlah pertanyaan

2. Menghitung indeks skor

$$\text{Indeks skor (\%)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Rumus interval

$$I = \frac{100}{\text{jumlah skor}}$$

Tabel 10. Interval Skor Jawaban

Indeks Skor	Keterangan
0 % - 33,33%	Rendah
33,34% - 66,67%	Sedang
66,68% - 100,00%	Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.4.2 Analisis Hubungan Antara Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja dan Faktor Luar Kelompok dengan Tingkat Efektivitas Kelompok Tani

Untuk menjawab hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan tingkat efektivitas kelompok tani di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul maka dianalisis secara statistik non parametrik dengan menggunakan Uji Koefisien Rank Spearman (Siegel, 1997). Dengan rumus sebagai berikut :

$$R_s = \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

R_s : koefisien korelasi *rank spearman*

N : jumlah responden (yamin, *et al*, 2011)

d_i : beda ranking dari variabel X

pengujian dibantu dengan sistem komputasi menggunakan program SPSS 23 *for windows*. Uji signifikan hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani dengan menggunakan uji signifikansi t atau menggunakan perbandingan nilai sig dengan nilai α pada taraf kepercayaan 95%.

Kriteria uji :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $<$ nilai α ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $>$ nilai α ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

kuat atau lemahnya hubungan yang diperoleh dari hasil pengolahan data berupa koefisien korelasi yang terdiri dari 5 penilaian yaitu korelasinya yang sangat lemah, korelasinya lemah, korelasinya kuat, korelasinya sangat kuat, korelasinya sangat kuat sekali, dan korelasinya sempurna. Batas-batas nilai koefisien korelasi diinterpretasikan sebagai berikut (Nugroho, 2005:36):

1. 0,00 - 0,20 berarti korelasinya sangat lemah
2. 0,21 – 0,40 berarti korelasinya lemah
3. 0,41 – 0,70 berarti korelasinya kuat
4. 0,71 – 0,90 berarti korelasinya sangat kuat
5. 0,91 – 0,99 berarti korelasinya sangat kuat sekali
6. 1,00 berarti korelasinya sempurna.

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif dan minat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani adalah: faktor ciri kelompok, faktor kerja/fungsi tugas, faktor luar kelompok .
3. Faktor ciri kelompok adalah faktor yang mempengaruhi kelompok yang berasal dari dalam kelompok dan diukur dengan indikator-indikator:
 - a. Kepemimpinan kelompok merupakan tingkat kepemimpinan kontak tani dalam kelompok kelompok tani dilihat dari pandangan anggota kelompok tani apakah mereka benar-benar dianggap sebagai pemimpin, memiliki kekuatan kedudukan dan melaksanakan perannya, dilihat dari sudut pandang anggota kelompok tani.
 - b. Kekompakan kelompok adalah kekuatan yang mendorong anggota kelompok untuk tetap tinggal di dalam kelompok dan mencegahnya meninggalkan kelompok. Kekompakan diukur dari dukungan anggota pada kegiatan kelompok, sejauh mana anggota mendukung kelompok sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan pribadinya.
 - c. Intensitas pertemuan kelompok merupakan frekuensi dan ketepatan pemilihan waktu pertemuan berkala atau pertemuan kelompok dan kualitas pertemuan yang dilakukan oleh kelompok tani, dilihat dari manfaat pertemuan kelompok bagi anggota kelompok tani.

4. Faktor kerja/fungsi tugas adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok sehingga tujuannya tercapai. Fungsi tugas dapat diukur dari indikator-indikator:
 - a. Fungsi memberi informasi adalah fungsi yang menunjukkan sejauh mana anggota menerima informasi dari kelompok dan sejauh mana anggota memahami informasi tersebut.
 - b. Fungsi memuaskan anggota adalah fungsi yang menunjukkan sejauh mana kelompok dapat memuaskan kebutuhan anggota dan sejauh mana pelayanan kelompok untuk memenuhi kebutuhan anggota tersebut.
 - c. Fungsi menyelenggarakan koordinasi adalah fungsi yang menunjukkan sejauh mana kelompok dapat mengumpulkan anggota dan mendukung anggota dalam kegiatan kelompok dan sejauh mana kelompok melibatkan anggotanya untuk mengikuti kegiatan kelompok.
 - d. Fungsi menghasilkan inisiatif adalah fungsi yang menunjukkan sejauh mana kelompok menampung dan memberikan kebebasan anggota untuk mengeluarkan ide atau gagasan dan sejauh mana kelompok dapat merealisasikan ide tersebut.
 - e. Fungsi mengajak berperan serta adalah fungsi yang menunjukkan sejauh mana kelompok dapat mengajak anggotanya untuk berperan serta dalam kegiatan kelompok.
 - f. Fungsi menjelaskan adalah fungsi yang menunjukkan sejauh mana anggota dapat mengetahui dan memahami keputusan kelompok dan

sejauh mana anggota dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok

5. Faktor luar kelompok adalah faktor yang mempengaruhi kelompok yang berasal dari luar kelompok, dan diukur dengan indikator :

a. Dukungan pemimpin formal dan non formal

➤ Pemimpin formal (Pamong Desa) adalah sejauh mana pemimpin formal mendukung kegiatan kelompok.

➤ Pemimpin non formal (Tokoh Masyarakat) adalah sejauh mana pemimpin non formal mendukung kegiatan kelompok.

b. Kondisi fisik lokasi kelompok merupakan mudah atau tidaknya lokasi kelompok dijangkau oleh anggota, ada atau tidaknya bangunan khusus atau tempat pertemuan untuk kelompok dan nyaman atau tidaknya tempat pertemuan tersebut.

6. Efektivitas kelompok tani yaitu keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuan yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan yang memuaskan anggotanya. Yang diukur dengan indikator-indikator :

a. Produktivitas kelompok merupakan tingkat mutu yang diukur dari hasil kegiatan kelompok yang telah tercapai dengan indikator sejauh mana tujuan kelompok tercapai dalam hal peningkatan produktivitas, peningkatan kepuasan anggota terhadap hasil produksi yang telah dicapai, terpenuhinya kebutuhan anggota, jumlah rata-rata produksi padi/ha/anggota, dan kesesuaian tujuan anggota dengan tujuan kelompok.

- b. Kepuasan anggota merupakan tingkat perasaan anggota terhadap kelompoknya yang diukur dengan indikator : perasaan anggota terhadap kelompoknya, kepuasan anggota terhadap perannya dalam kelompok, perasaan bangga anggota terhadap kelompok, kepuasan anggota terhadap kebebasan berpartisipasi, dan kepuasan anggota terhadap peraturan kelompok.
7. Daerah penelitian ialah Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
8. Sampel adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani 5 di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Untuk mengembangkan kelompok tani agar menjadi mandiri, maju, dan tangguh maka dilakukan pembinaan dari PPL yang terkoordinasi di desa Dame. Bapak Tarmizi Ginting S.P merupakan PPL di desa Dame yang mengurus kelompok tani sebanyak 5 (lima) kelompok tani yang terdiri dari kelompok tani Satahi, Dosroha, Giat, Aek Nauli, dan Anggiat Miduk, dimana masing-masing anggota dari tiap kelompok tani berbeda-beda. Adapun rincian jumlah masing-masing anggota dari kelompok tani sebagai berikut :

Tabel 15. Nama Ketua Dan Jumlah Anggota Kelompok Tani Di Desa Dame

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Jumlah Anggota	Rata-Rata Produksi (Ton)
1	Satahi	Tahan Simajuntak	31	3,0
2	Dos Roha	Martua Sitorus	33	2,8
3	Giat	Effendi Tanjung	62	2,9
4	Aek Nauli	Andi Nainggolan	49	2,7
5	Anggiat Miduk	Bisman Hutabarat	65	3,0

Sumber : Data Primer Setelah Di Olah, 2024

Berdasarkan Tabel 15, dapat di ketahui bahwa jumlah anggota kelompok tani Satahi berjumlah 31 petani, untuk kelompok tani Dosroha berjumlah 33 petani, untuk kelompok tani Giat berjumlah 62 petani, untuk kelompok Aek Nauli berjumlah 49 petani, dan untuk kelompok tani Anggiat Miduk berjumlah 65 petani, sehingga total jumlah anggota dari 5 (lima) kelompok tani tersebut berjumlah 240 petani.

Untuk hasil produksi kelompok tani Satahi di peroleh rata-rata sebesar 3 ton per musim panen, hasil produksi kelompok tani Dosroha di peroleh rata-rata

sebesar 2,8 ton per musim panen, untuk hasil produksi kelompok tani Giat di peroleh rata-rata sebesar 2,9 ton per musim panen, untuk hasil produksi rata-rata kelompok tani Aek Nauli berjumlah 2,7 ton per musim panen, dan hasil produksi rata-rata kelompok tani Anggiat Miduk berjumlah 3,0 ton per musim panen, dari keseluruhan masing-masing sampel yang di ambil dari kelompok tani, seluruhnya ber status aktif tergabung dalam kelompok tani di Desa Dame.

Kelompok tani di desa Dame mengadakan pertemuan 2-3 kali per musim tanam. Pertemuan ini membahas perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan maupun mengevaluasi program – program yang telah terlaksana.

5.1.1 Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Desa Dame

5.1.1.1 Produktivitas Kelompok

Efektivitas produktivitas kelompok terdiri dari masing-masing 4 (empat) pertanyaan yang sudah di jawab oleh responden dengan nilai masing-masing skor sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Tingkat Efektivitas Produktivitas Kelompok

Produktivitas Kelompok	Skor Rata-rata	Skor yang Diharapkan
1. Sejauh mana tujuan kelompok tercapai dalam hal :		
a. Peningkatan produksi padi sawah dalam 1 musim tanam terakhir	158	180
b. Peningkatan kepuasan anggota terhadap produksi padi sawah dalam 1 musim tanam terakhir	157	180
2. Jumlah rata-rata hasil produksi yang dihasilkan oleh setiap anggota dalam 1 musim tanam terakhir	158	180
3. Sejauh mana tercapai tujuan kelompok dengan tujuan anggota :	159	180
a. Peningkatan produksi padi sawah		
b. Peningkatan pendapatan		
c. Informasi tentang pertanian		
d. Menyediakan sarana produksi		
Total Skor	632	720
Indeks skor (%)	87,78	100
Keteranganm	Tinggi	

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 16, dapat di ketahui bahwa dari 4 (empat) item pertanyaan di peroleh masing-masing skor yaitu peningkatan produksi padi sawah dalam 1 musim tanam terakhir dengan skor 158, peningkatan kepuasan anggota terhadap produksi padi sawah dalam 1 musim tanam terakhir dengan skor 157, jumlah rata-rata hasil produksi yang dihasilkan oleh setiap anggota dalam 1 musim tanam terakhir dengan skor 158, dan sejauh mana tercapai tujuan kelompok dengan tujuan anggota dengan skor 159, sehingga di peroleh total skor

sebesar 632. Hasil skor maksimal untuk produktivitas kelompok berjumlah 720, nilai indeks skor sebesar 87,78% terdapat pada interval tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas kelompok dalam kelompok tani padi sawah di daerah penelitian dikategorikan tinggi.

5.1.1.2 Kepuasan Anggota

Efektivitas kepuasan anggota terdiri dari masing-masing 5 (lima) pertanyaan yang sudah di jawab oleh responden dengan nilai masing-masing skor sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Tingkat Efektivitas Kepuasan Anggota

Kepuasan Anggota	Skor Rata-rata	Skor yang Diharapkan
1. Kepuasan anggota terhadap perannya dalam kelompok tani	157	180
2. Kepuasan anggota terhadap kemajuan kelompok tani	158	180
3. Kepuasan anggota terhadap kebebasan berpartisipasi dalam hal:		
a. Perencanaan kegiatan kelompok tani	158	180
c. Pelaksanaan kegiatan kelompok tani	159	180
4. Kepuasan anggota terhadap peraturan kelompok tani	158	180
Total Skor	790	900
Indeks skor(%)	87,78	100
Keterangan	Tinggi	

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 17, dapat di ketahui bahwa dari 5 (lima) item pertanyaan di peroleh masing-masing skor yaitu kepuasan anggota terhadap perannya dalam kelompok tani dengan skor 157, kepuasan anggota terhadap

kemajuan kelompok tani dengan skor 158, perencanaan kegiatan kelompok tani dengan skor 158, pelaksanaan kegiatan kelompok tani dengan skor 159, dan kepuasan anggota terhadap peraturan kelompok tani dengan skor 158, sehingga di peroleh total skor sebesar 790. Hasil skor maksimal untuk kepuasan anggota berjumlah 900, indeks skor kepuasan kelompok sebesar 87,78%, sehingga dapat di simpulkan bahwa kepuasan kelompok berada pada kategori tinggi.

5.1.2 Hubungan Antara Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja Dan Faktor Luar Kelompok Dengan Efektivitas Kelompok Tani

Uji korelasi koefisien *rank spearman* di gunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Uji korelasi koefisien *rank sparman* di gunakan terhadap data yang berbentuk kategorik dan berskala ordinal. Hubungan yang signifikan dikatakan jika nilai sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari nilai α (0,05). Sementara itu, jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari α (0,05), maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut. Adapun hasil pengujian korelasi *rank sparman* adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Rank Spearman terhadap Produktivitas Kelompok

		Correlations				
		Faktor Ciri Kelompok	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Faktor Luar Kelompok	Produktivitas Kelompok	
Spearman's rho	Faktor Ciri Kelompok	Correlation Coefficient	1.000	-.100	-.007	.541**
		Sig. (2-tailed)	.	.445	.957	.017
		N	60	60	60	60
	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Correlation Coefficient	-.100	1.000	.089	.515**
		Sig. (2-tailed)	.445	.	.499	.025
		N	60	60	60	60
	Faktor Luar Kelompok	Correlation Coefficient	-.007	.089	1.000	.526**
		Sig. (2-tailed)	.957	.499	.	.023
		N	60	60	60	60
	Produktivitas Kelompok	Correlation Coefficient	.541**	.515**	.526**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.025	.023	.
		N	60	60	60	60

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berikut ini adalah hasil dari kesimpulan uji *output* uji koefisien *rank spearman* dapat di simpulkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Uji Korelasi Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja/Fungsi Tugas Dan Faktor Luar Kelompok Dengan Produktivitas Kelompok

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani	Produktivitas Kelompok (Y1)			
	KRS	Sig.(2-Tailed)	α	Ket
Faktor Ciri Kelompok (X ₁)	0,541	0,017	0,05	S
Faktor Kerja atau Fungsi Tugas (X ₂)	0,515	0,025	0.05	S
Faktor Luar Kelompok (X ₃)	0,526	0,023	0.05	S

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Keterangan :

Keterangan :

KRS : Koefisien Rank Spearman

α : Koefisien *Alpha Cronbach*

s : Signifikan

Berdasarkan Tabel 19, dapat diketahui bahwa hasil korelasi *rank spearman* antara faktor ciri kelompok (X_1) dengan produktivitas kelompok (Y_1) memiliki hubungan dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,541 artinya memiliki hubungan yang kuat, hubungan faktor kerja atau fungsi tugas (X_2) dengan produktivitas kelompok (Y_1) memiliki hubungan dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,515 artinya memiliki hubungan yang kuat, hubungan antara faktor luar kelompok (X_3) dengan produktivitas kelompok (Y_1) memiliki hubungan dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,526 artinya memiliki hubungan yang kuat.

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien *Rank Spearman* terhadap Kepuasan Anggota

		Correlations				
		Faktor Ciri Kelompok	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Faktor Luar Kelompok	Kepuasan Anggota	
Spearman's rho	Faktor Ciri Kelompok	Correlation Coefficient	1.000	-.100	-.007	.577**
		Sig. (2-tailed)	.	.445	.957	.013
		N	60	60	60	60
	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Correlation Coefficient	-.100	1.000	.089	.525**
		Sig. (2-tailed)	.445	.	.499	.020
		N	60	60	60	60
	Faktor Luar Kelompok	Correlation Coefficient	-.007	.089	1.000	.555**
		Sig. (2-tailed)	.957	.499	.	.015
		N	60	60	60	60
	Kepuasan Anggota	Correlation Coefficient	.577**	.525**	.555**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.020	.015	.
		N	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berikut ini adalah hasil dari kesimpulan uji *output* uji koefisien *rank spearman* dapat di simpulkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 21. Uji Korelasi Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja/Fungsi Tugas Dan Fakotr Luar Kelompo Dengan Kepuasan Anggota

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani	Kepuasan anggota (Y2)			
	KRS	Sig.(2-Tailed)	α	Ket
Faktor Ciri Kelompok (X ₁)	0,577	0,013	0,05	S
Faktor Kerja atau Fungsi Tugas (X ₂)	0,525	0,020	0,05	S
Faktor Luar Kelompok (X ₃)	0,555	0,015	0,05	S

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Keterangan :

KRS : Koefisien Rank Spearman

α : Koefisien *Alpha Cronbach*

s : Signifikan

Berdasarkan Tabel 21, dapat di ketahui bahwa hasil korelasi *rank spearman* antara faktor ciri kelompok (X₁) dengan kepuasan anggota (Y₂) memiliki hubungan dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,577 artinya memiliki hubungan yang kuat, hubungan faktor kerja atau fungsi tugas (X₂) dengan kepuasan anggota (Y₂) memiliki hubungan dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,525 artinya memiliki hubungan yang kuat, hubungan antara faktor luar kelompok (X₃) dengan kepuasan anggota (Y₂) memiliki hubungan dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,555 artinya memiliki hubungan yang kuat.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Tingkat Efektifitas Kelompok Tani Desa Dame

5.2.1.1 Produktivitas Kelompok

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk produktivitas kelompok dapat diketahui bahwa dari 4 (empat) item pertanyaan di peroleh total skor sebesar 632. Hasil skor maksimal untuk produktivitas kelompok berjumlah 720, indeks skor produktivitas kelompok sebesar 87,78% dikategorikan tinggi. Produksi padi yang dihasilkan oleh petani mengalami peningkatan dalam satu musim tanam terakhir dibandingkan hasil produksi padi pada musim tanam terakhir sebelumnya. Petani juga merasa puas dengan hasil produksinya dalam satu musim tanam terakhir. Dikarenakan masih bisa menikmati hasil produksinya dalam satu musim tanam terakhir. Dengan jumlah rata-rata hasil produksi yang dihasilkan oleh setiap anggota dalam satu musim tanam terakhir yaitu > 2,1 ton/ha berdasarkan luas lahan petani yang ada di Desa Dame. Sebagian besar juga responden menyatakan tujuan kelompok sudah sesuai dengan tujuan anggotanya. Tujuan kelompok tersebut adalah peningkatan produksi padi sawah, peningkatan pendapatan, informasi tentang pertanian dan menyediakan sarana produksi.

5.2.1.2 Kepuasan Anggota

Untuk kepuasan anggota dapat diketahui bahwa dari 5 (lima) item pertanyaan di peroleh total skor sebesar 790. Hasil skor maksimal untuk kepuasan anggota berjumlah 900, indeks skor kepuasan kelompok sebesar 87,78%, dikategorikan tinggi. Anggota kelompok tani merasa puas karena ikut berperan dalam kelompok tani. Peran anggota antara lain adalah dengan mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan kelompok seperti berkoordinasi dengan dinas terkait

untuk mengatasi masalah pertanian. Selanjutnya kelompok tani merasa puas dengan kemajuan yang terjadi pada kelompok tani, karena bisa mencukupi kebutuhan usahatani anggotanya seperti pupuk yang dibagi kepada setiap anggota kelompok tani. Selain itu mereka juga puas terhadap kebebasan berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kelompok tani, hal ini karena dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh ketua dan pengurus mengajak seluruh anggota ikut dalam bermusyawarah. Dan petani yang tergabung dalam kelompok tani merasa puas dengan tingkat ketaatan para anggota terhadap peraturan yang berlaku didalam kelompok tani.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2017), melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani padi sawah di Kecamatan Sukoharjo memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, kepemimpinan ketua kelompok dan dinamika kelompok memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat produktivitas padi kelompok tani padi sawah di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

5.2.2 Hubungan Faktor Ciri Kelompok (X_1), Faktor Kerja atau Fungsi Tugas (X_2), dan Faktor Luar Kelompok (X_3) Dengan Efektivitas Kelompok Tani

5.2.2.1 Hubungan Faktor Ciri Kelompok (X_1), Faktor Kerja atau Fungsi Tugas (X_2), dan Faktor Luar Kelompok (X_3) dengan Produktivitas Kelompok (Y_1)

a. Hubungan Faktor Ciri Kelompok Dengan Produktivitas Kelompok

Berdasarkan tabel 19 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan produktivitas kelompok dengan nilai sig. lebih kecil dari α yaitu

$0,017 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai 0,541 maka hubungan kedua variabel dikatakan kuat.

Pemimpin turut berperan dalam peningkatan hasil usahatani kelompok dengan cara memberikan arahan dan motivasi kepada anggotanya agar dapat melaksanakan kegiatan usaha tani maupun kegiatan kelompok tani dengan lebih produktif dan menguntungkan sehingga dapat meningkatkan produksi dan kesejahteraan anggotanya. Terjalin hubungan yang baik antar anggota baik di dalam maupun diluar kegiatan akan mempengaruhi semangat anggota untuk mengikuti dan mendukung kegiatan kelompok. Waktu pertemuan kelompok yang dilakukan 2-3 kali permusim tanam disesuaikan dengan waktu senggang anggota juga akan menambah semangat dan keaktifan anggota untuk hadir dalam pertemuan kelompok.

b. Hubungan Faktor Kerja/Fungsi Tugas Dengan Produktivitas Kelompok

berdasarkan tabel 19 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kerja dengan produktivitas kelompok dengan nilai sig lebih kecil dari α yaitu $0,025 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai 0,427 maka hubungan kedua variabel dikatakan kuat.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian informasi pertanian yang mudah dipahami akan membuat anggota kelompok mudah untuk menafsirkannya. Sehingga informasi yang diberikan akan memberikan pengetahuan pada anggota kelompok guna meningkatkan produksi kelompok. Informasi yang dimaksud seperti tentang antisipasi terhadap hama wereng, informasi tentang waktu penanaman, dan sebagainya. Selain itu terpenuhinya kebutuhan anggota sebagai contoh kelompok dapat menyediakan pupuk yang dibutuhkan oleh anggota serta

dalam kegiatan kelompok, kelompok hampir dapat mengumpulkan dan melibatkan semua anggotanya, meskipun ada beberapa anggota yang tidak bisa hadir dikarenakan aktivitas mereka.

c. Hubungan Faktor Luar Kelompok Dengan Produktivitas Kelompok

berdasarkan tabel 19 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luar kelompok dengan produktivitas kelompok dengan nilai sig. lebih kecil dari α yaitu $0,023 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai 0,536 maka hubungan kedua variabel dikatakan kuat.

Berdasarkan hasil penelitian kelompok tani selalu mendapat dukungan dari pamong desa atau tokoh masyarakat dalam kegiatan kelompok seperti adanya tambahan materil maupun saran bagi kelompok tani guna kemajuan dalam kegiatan kelompok. Begitu juga dengan kondisi lokasi pertemuan kelompok yang mudah dijangkau oleh anggota, selain itu kelompok sudah memiliki bangunan atau tempat untuk pertemuan kelompok permanen tersedianya kelengkapan prasarana yang ada, sehingga dapat memperlancar kegiatan kelompok tani.

5.2.2.2 Hubungan Faktor Ciri Kelompok (X_1), Faktor Kerja atau Fungsi Tugas (X_2), dan Faktor Luar Kelompok (X_3) dengan Kepuasan Anggota (Y_2)

a. Hubungan Faktor Ciri Kelompok Dengan Kepuasan Anggota

Berdasarkan tabel 21 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan kepuasan anggota dengan nilai sig. lebih kecil dari α yaitu $0,013 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai 0,577 maka hubungan kedua variabel dikatakan kuat.

Kemampuan ketua dalam memberikan kejelasan informasi serta mengendalikan tingkah laku anggotanya dapat menciptakan suasana yang nyaman di dalam anggotanya. Kenyamanan tersebut dapat menimbulkan kekompakan di dalam kelompok. Kekompakan dilihat melalui kerjasama anggota serta adanya kerjasama yang baik dalam kelompok akan berpengaruh terhadap setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok, sehingga kepuasan anggota akan semakin mudah tercapai.

b. Hubungan Antara Faktor Kerja/ Fungsi Tugas Dengan Kepuasan Anggota

Berdasarkan tabel 21 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan kepuasan anggota dengan nilai sig. lebih kecil dari α yaitu $0,020 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai 0,525 maka hubungan kedua variabel dikatakan kuat.

Kelompok tani mampu memberikan informasi yang dapat dipahami sehingga menambah pengetahuan anggota, mampu dalam mengkoordinasi anggotanya dan mampu mengajak anggota berperanserta dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tani.

c. hubungan antara faktor luar kelompok dengan kepuasan anggota

Berdasarkan tabel 21 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luar kelompok dengan kepuasan anggota dengan nilai sig. lebih kecil dari α yaitu $0,015 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai 0,555 maka hubungan kedua variabel dikatakan kuat.

Dukungan yang diberikan oleh pemimpin formal maupun non formal dapat memberikan kepuasan pada anggota karena dukungan yang diberi dapat

memajukan kelompok tani seperti halnya mencukupi kebutuhan usahatani anggota seperti pupuk.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhdlor (2018), melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Kepemimpinan Ketua dengan Efektivitas Kelompok Tani di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemimpin kelompok tani memiliki hubungan yang signifikan terhadap efektivitas kelompok tani, sehingga menyebabkan kepuasan kepada anggota kelompok tani.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tingkat efektivitas kelompok tani padi sawah di daerah penelitian dari indikator produktivitas kelompok dengan indeks skor yakni sebesar 87,78% berada pada interval kategori tinggi, dari indikator kepuasan kelompok dengan indeks skor yakni sebesar 87,78 % berada pada interval kategori tinggi .
2. Hubungan Faktor ciri kelompok, faktor kerja atau fungsi tugas, faktor luar kelompok dengan produktivitas kelompok memiliki hubungan yang signifikan. Hubungan Faktor ciri kelompok, faktor kerja atau fungsi tugas faktor luar kelompok dengan kepuasan anggota memiliki hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Supaya produksi padi meningkat sebaiknya Penyuluh Pertanian beserta kelompok tani di Desa Dame lebih berkordinasi lagi mengenai teknis pelaksanaan dalam peningkatan produksi padi sawah.
2. Kepada peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini terkait efektivitas kelompok tani padi sawah di daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, S. Satmoko, & Setiawan. 2017 Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dan Pada Prilaku Pertanian Padi Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* ISSN 2580-0566. Volume 1. Nomor 2. Hal 168: 165-170.
- Aji Pradana, A. (2013). Kontribusi Tinggi Badan, Berat Badan, Dan Panjang Tungkai Terhadap Kecepatan Lari Cepat (Sprint) 100 Meter Putra (Studi pada Mahasiswa IKOR Angkatan 2010 Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2023). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2023*. Medan: BPS Sumatera Utara.
- Damayanti, P. 2017. *Karakteristik Sosial Ekonomi Penyuluh Swadaya Dengan Tingkat Keberhasilan Tugas Pokok Penyuluh Pertanian*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Delia, 2017. *Keefektifan Komunikasi Kelompok Dalam Penerapan Program Jarwobangplus Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Departemen Pertanian. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Tani. Lampiran 1 Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani* www. Deptan. go. id/bbd/admin/permentan, download 23 September 2018.
- Hamid, Andi Tahir. 2006. *Beberapa Hal Baru tentang Peradilan Agama dan Bidangnyanya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Haryanti, D. (2019). *Gambaran Kemampuan Orangtua Dalam Penanganan Kejang Demam Pada Anak*. *Jurnal Ilmiah Permas*, 9, No.2, 149–154.
- Hayanti, E., Afrianto, E. dan Isyaturriyadhah. 2019. *Analisis Efektivitas Kelompok Tani di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin, Jambi, Indonesia*. *Jurnal Agri Sains* Vol, 3 No.02.
- Kesuma (2006). *Dampak manajemen laba terhadap relevan informasi*
- Mudhlor, 2018. *Hubungan Kepemimpinan Ketua dengan Efektivitas Kelompok Tani di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal*. *Jurnal Sungkai*. Vol. 6. No.1 Edisi Februari. Hal 31-49.

- Nainggolan, Kaman, Mukti, I, Erdiman. 2014. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Pelawi, W.D.P., Rosnita, Roza Y. 2016. Analisis Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Kampar, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian ISSN 2109-0897. Vol 13. Nomor1. Hal 189-192.
- [Permentan] Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani.
- Pradana, Adhi Putu Bagus Ida. 2013. Peran Kelembagaan Dalam Pengembangan Usaha Tani Sayuran Organik Di Kelompok Tani Trianggulasi, Desa Batur, Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Pranata. 2017. Keefektifan Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Rantung, G. A. 2014. Efektivitas Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan. Jurnal Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi.
- Sadana, H. (2019). Efektivitas kelompok tani Engguet II Kelambir (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tahir, M. Irwan. 2006. Prospek Pengembangan Desa. Bandung: Fokus Media.
- Wafda R 2014. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. Jurnal, Agrotekbis 2 (6) : 634-638, Desember 2014, ISSN : 2338-3011. Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.
- Wastika et. al 2014. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan SRI (System Of Rice Intensification Di Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unuversitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

ANALISIS EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI PADI SAWAH DI DESA DAME KECAMATAN DOLOK MASIHUL

Bapak/ Ibu /Saudara/I yang terhormat, saya mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Kelompok Tani Padi Di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Saya mohon ketersediaan Bapak/ Ibu /Saudara/I sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :

- 5. Pekerjaan utama :
- 6. Pekerjaan sampingan :
- 7. Jabatan Di Kelompok Tani :
- 8. Kepemilikan Lahan : *Milik Sendiri *Sewa *Bagi Hasil
- 9. Luas Lahan : * Ha * rante
- 10. Nama Kelompok Tani :
- 11. Jumlah Tanggungan Keluarga :
- 12. Lama Bertani Padi :
- 13. Hasil Produksi : Ton/Kg

Petunjuk umum pengisian kuesioner :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterangan :

Pilihan a : skor 3

Pilihan b : skor 2

Pilihan c : skor 1

II. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kelompok Tani

NO	Pernyataan	Keterangan
1	Faktor Ciri Kelompok	
	A. Kepemimpinan kelompok tani	
	1. Keberadaan pemimpin dalam kelompok tani	a. Diakui, dihormati, dan mudah dihubungi oleh anggota b. Diakui, dihormati, dan tidak mudah dihubungi oleh

		<p>anggota</p> <p>c. Hanya sebagai formalitas saja</p>
	<p>2. Peran pemimpin dalam kelompok tani yaitu sebagai pengawas tingkah laku kelompok dan sebagai juru bicara bagi kelompoknya.</p>	<p>a. Pemimpin mampu menjalankan dua peran dengan baik</p> <p>b. Pemimpin mampu menjalankan satu peran</p> <p>c. Pemimpin tidak mampu menjalankan peran</p>
	<p>3. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani</p>	<p>a. Pengambilan keputusan dilakukan secara bersama-sama yaitu antara ketua dengan anggota kelompok tani</p> <p>b. Pengambilan keputusan diserahkan kepada masing-masing anggota</p> <p>c. Pengambilan keputusan tergantung pada ketua kelompok tani</p>
	<p>B. Kekompakan kelompok tani</p>	
	<p>1. Hubungan interpersonal antar anggota</p>	<p>a. Hubungan antar anggota terjalin baik, dalam kegiatan maupun luar kegiatan.</p> <p>b. Hubungan antar anggota terjalin hanya dalam kegiatan.</p> <p>c. Tidak terjalin hubungan antar anggota baik didalam kelompok maupun luar kelompok.</p>
	<p>2. Peran anggota pada kegiatan kelompok</p>	<p>a. Anggota selalu</p>

		<p>berperan dalam setiap kegiatan kelompok.</p> <p>b. Anggota jarang berperan dalam kegiatan kelompok</p> <p>c. Anggota tidak berperan dalam setiap kegiatan.</p>
	3. Kerjasama	<p>a. Selalu terjalin kerjasama antar anggota berdasarkan tujuan kelompok</p> <p>b. Kadang-kadang terjalin kerjasama antar anggota berdasarkan tujuan kelompok.</p> <p>c. Tidak terjalin kerjasama antar anggota berdasarkan tujuan kelompok</p>
	C. Intensitas pertemuan kelompok	
	1. Frekuensi pertemuan dalam 1 kali musim tanam	<p>a. > 3 kali/musim tanam</p> <p>b. 1 - 3x kali/musim tanam</p> <p>c. < 1 kali/musim tanam</p>
	2. Kesesuaian waktu pertemuan kelompok tani dengan waktu senggang anggota keompok tani	<p>a. Selalu disesuaikan dengan waktu senggang anggota.</p> <p>b. Kadang-kadang disesuaikan waktu senggang anggota.</p> <p>c. Tidak disesuaikan waktu senggang anggota.</p>
2	Faktor Kerja/Fungsi Tugas	
	A. Fungsi memberi informasi	
	1. Sejauh mana informasi diketahui oleh anggota kelompok tani	<p>a. Anggota mengetahui informasi secara</p>

		<p>langsung lewat pertemuan kelompok tani</p> <p>b. Anggota mengetahui informasi secara tidak langsung</p> <p>c. Tidak mengetahui adanya informasi</p>
	2. Sejauh mana pemahaman anggota kelompok tani terhadap informasi yang berkaitan dengan kelompok tani	<p>a. Memahami informasi</p> <p>b. Memahami sebagian informasi</p> <p>c. Tidak bisa memahami informasi secara keseluruhan.</p>
	B. Fungsi memuaskan anggota	
	1. Sejauh mana kelompok tani dapat memuaskan kebutuhan anggota yang berkaitan dengan usaha tani	<p>a. Semua kebutuhan anggota terpenuhi sehingga anggota merasa puas</p> <p>b. Hanya dapat memenuhi sebagian saja kebutuhan anggota sehingga merasa cukup puas</p> <p>c. Tidak dapat memenuhi kebutuhan anggota sehingga anggota tidak puas.</p>
	2. Pemberian pelayanan oleh kelompok tani berkaitan dengan kebutuhan anggota misalnya pupuk	<p>a. Ada dan mencukupi saat dibutuhkan anggota.</p> <p>b. Ada tetapi tidak mencukupi kebutuhan anggota.</p> <p>c. Tidak ada</p>
	C. Fungsi menyelenggarakan kordinasi	
	1. Tingkat kehadiran anggota saat diadakan kegiatan kelompok tani	<p>a. Semua hadir</p> <p>b. Hanya sebagian yang hadir</p> <p>c. Tidak ada satupun anggota yang hadir</p>
	2. Dukungan kelompok tani terhadap	a. Selalu memberikan

	anggotanya dalam kegiatan kelompok tani	dukungan b. Jarang memberikan dukungan c. Tidak pernah memberikan dukungan
	D. Fungsi menghasilkan inisiatif	
	1. Sejauh mana kelompok dapat menampung inisiatif atau ide dari anggotanya ketika ada pertemuan	a. Semua anggota bebas menyampaikan inisiatif b. Hanya ketua dan pengurus kelompok tani saja yang bebas menyampaikan inisiatif c. Hanya ketua kelompok tani yang bebas menyampaikan inisiatif
	2. Sejauh mana kelompok dapat merealisasikan inisiatif dari anggota	a. Semua inisiatif anggota terealisasikan b. Hanya sebagian inisiatif yang terealisasikan c. Tidak ada inisiatif yang terealisasikan
	E. Fungsi mengajak berperan serta	
	1. Sejauh mana kelompok melibatkan anggotanya dalam setiap kegiatan kelompok tani	a. Semua anggota dilibatkan dalam setiap kegiatan b. Pengurus dan anggota tertentu saja yang dilibatkan dalam kegiatan c. Tidak ada anggota yang diajak untuk terlibat dalam suatu kegiatan.
	F. Fungsi menjelaskan	
	1. Sejauh mana kelompok dapat menjelaskan informasi kepada	a. Dapat menjelaskan informasi dengan

	anggotanya	<p>pamakaian bahasa yang mudah dipahami oleh anggota</p> <p>b. Dapat menjelaskan informasi dengan pemakaian bahasa yang sebagian tidak dapat dimengerti oleh anggota</p> <p>c. Kurang dapat menjelaskan informasi sehingga anggota merasa tidak jelas</p>
3	Faktor Luar Kelompok	
	A. Dukungan pemimpin formal dan non formal	
	1. Sejauh mana kegiatan kelompok didukung oleh :	
	2. Pemimpin formal (kepala desa)	<p>a. Selalu didukung</p> <p>b. Jarang didukung</p> <p>c. Tidak pernah</p>
	3. Pemimpin non formal (tokoh masyarakat)	<p>a. Selalu didukung</p> <p>b. Jarang didukung</p> <p>c. Tidak pernah</p>
	B. Kondisi fisik lokasi kelompok	
	1. Mudah tidaknya lokasi pertemuan kelompok dijangkau oleh anggota	<p>a. Mudah</p> <p>b. Cukup mudah</p> <p>c. Tidak mudah</p>
	2. Ada/ tidaknya bangunan fisik untuk pertemuan kelompok	<p>a. Ada dan permanen</p> <p>b. Ada tapi tidak permanen</p> <p>c. Tidak ada</p>
	3. Nyaman tidaknya tempat pertemuan	<p>a. Tempat pertemuan memiliki prasarana yang sangat lengkap.</p> <p>b. Tempat pertemuan memiliki prasarana yang kurang lengkap.</p> <p>c. Tempat pertemuan</p>

		memiliki prasarana yang tidak lengkap.
--	--	----------------------------------------

III. EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN
1	Produktivitas kelompok	
	1. Se jauh mana tujuan kelompok tercapai dalam hal :	
	a. Peningkatan produksi padi sawah dalam 1 musim tanam terakhir	a. Meningkat a. Stabil b. Menurun
	a. Peningkatan kepuasan anggota terhadap produksi padi sawah dalam 1 musim tanam terakhir	a. Puas dengan produksinya b. Cukup puas dengan produksinya c. Tidak puas dengan produksinya
	2. Jumlah rata-rata hasil produksi yang dihasilkan oleh setiap anggota dalam 1 musim tanam terakhir	a. > 2,1 ton/ha b. 1,1 - 2ton/ha c. < 1 ton/ha
	3. Se jauh mana tercapai tujuan kelompok dengan tujuan anggota : a. Peningkatan produksi padi sawah b. Peningkatan pendapatan c. Informasi tentang pertanian d. Menyediakan sarana produksi	a. Semua tujuan tercapai b. Hanya sebagian tujuan yang tercapai c. Tidak ada yang tercapai
2	Kepuasan anggota	
	1. Kepuasan anggota terhadap perannya dalam kelompok tani	a. Puas karena berperan penting bagi kelompoknya b. Cukup puas karena merasa cukup berperan dalam kelompoknya c. Tidak puas karena tidak merasa berperan dalam kelompoknya
	2. Kepuasan anggota terhadap kemajuan	a. Puas dengan

	kelompok tani	<p>kemajuan kelompok taninya</p> <p>b. Cukup puas dengan kemajuan kelompoknya</p> <p>c. Tidak puas</p>
	3. Kepuasan anggota terhadap kebebasan berpartisipasi dalam hal:	
	a. Perencanaan kegiatan kelompok tani	<p>a. Puas karena selalu dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani</p> <p>b. Cukup puas karena sering dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani</p> <p>c. Tidak puas karena tidak pernah dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani</p>
	d. Pelaksanaan kegiatan kelompok tani	<p>a. Puas karena selalu dilibatkan dalam pelaksanaan</p> <p>b. Cukup puas karena sering dilibatkan dalam pelaksanaan</p> <p>c. Tidak puas karena tidak pernah dilibatkan dalam pelaksanaan</p>
	e. Kepuasan anggota terhadap peraturan kelompok tani	<p>a. Puas karena peraturan ditaati oleh semua anggota</p> <p>b. Cukup puas karena jarang terjadi pelanggaran terhadap peraturan</p> <p>c. Tidak puas karena</p>

		peraturan sering dilanggar
--	--	----------------------------

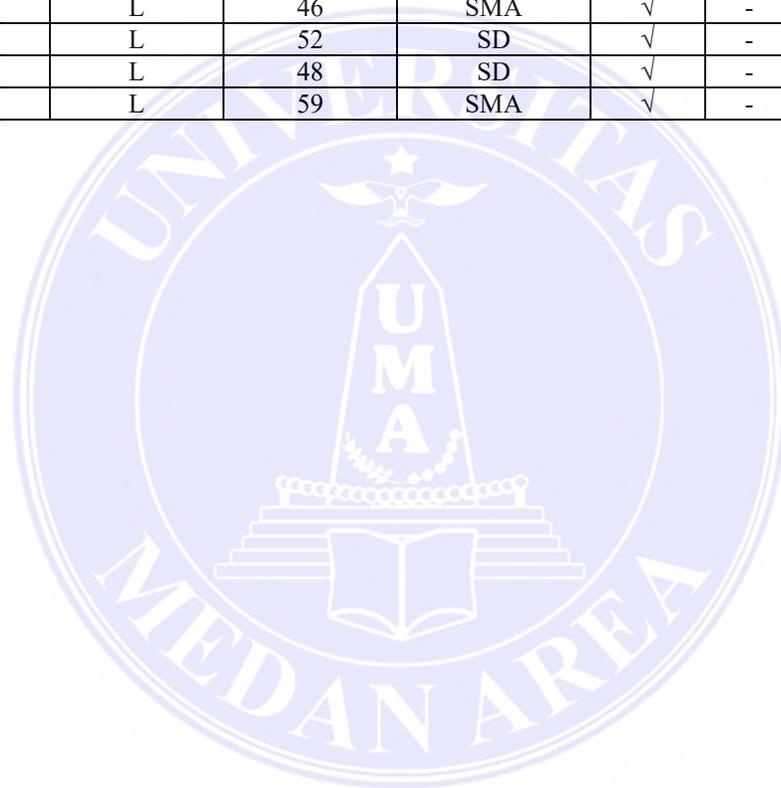


Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Kode Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Status Lahan		Luas Lahan (Ha)	Lama Bertani (Tahun)	Jumlah Tanggungan	Hasil produksi (Ton/Ha)
						Milik Sendiri	Sewa				
1	Tahan Simanjutak	A	L	62	SMA	√	-	1	40	1	5
2	Kariman Sinurat	B	L	45	SMP	√	-	0.48	20	2	2,2
3	Ramses Sihombing	C	L	41	SMP	√	-	0.20	24	1	850
4	Bernat Hutabarat	D	L	48	SMA	√	-	0.24	23	3	1,1
5	Jan Piter Sinaga	E	L	42	SMP	√	-	0,70	24	2	3,1
6	Hisar Manurung	F	L	50	SD	√	-	0.80	35	1	3,5
7	Hendra Siahaan	G	L	45	SMA	-	√	1	17	2	4,8
8	Ranto Lubis	H	L	42	SMP	√	-	0.40	19	2	1,8
9	Sopar Samosir	I	L	39	SMA	√	-	0.60	13	1	2,6
10	Benson Nainggolan	J	L	58	SMP	√	-	0.64	30	3	2,7
11	Nixon Silitonga	K	L	49	SMP	-	√	0.20	27	2	860
12	Edward Manurung	L	L	40	SMA	√	-	0,58	16	2	2,3
13	Lambok Silitonga	M	L	52	SD	√	-	0.40	37	3	1,8
14	Manahan Hutasoit	N	L	46	SMA	√	-	0.40	23	1	1,7
15	Rugun Nababan	O	L	42	SMP	√	-	0.80	18	2	3,4
16	Bisman Hutabarat	P	L	51	SMA	-	√	0,90	35	5	4,5
17	Maruba Nainggolan	Q	L	36	SMA	√	-	0.52	13	3	2,1
18	Doni Hutapea	R	L	43	SMP	√	-	0.28	25	2	1,3
19	Katiman Saragi	S	L	38	SMP	√	-	0.40	20	1	1,7
20	Sukardi Butar-Butar	T	L	41	SD	√	-	0.59	18	2	2,5
21	Gerhad Hutabarat	U	L	51	SD	√	-	0.54	28	3	2,3

22	Timbul Siahaan	V	L	39	SMP	√	-	0,58	13	2	2,4
23	Bungaran Sihombing	W	L	48	SMP	-	√	0,28	24	1	1,2
24	Syamsudin Silaban	X	L	43	SMP	√	-	0,27	25	2	1,1
25	Pardian Sembiring	Y	L	60	SD	√	-	1	35	1	4,7
26	Hendra Sipayung	Z	L	46	SMP	√	-	0,56	32	2	2,4
27	Malhot Sitorus	AA	L	55	SD	√	-	0,70	35	2	3,1
28	Sopan Sidauruk	AB	L	39	SMA	√	-	0,48	14	3	1,9
29	Rajiun Sihombing	AC	L	44	SMA	√	-	1	23	4	4,9
30	Dearson Purba	AD	L	37	SMP	√	-	0,80	13	2	3,4
31	Jon Hasibuhan	AE	L	53	SMP	-	√	0,40	29	2	1,8
32	Daniel Sidauruk	AF	L	55	SD	√	-	0,84	36	2	3,6
33	Mikael Damanik	AG	L	45	SMP	√	-	0,60	27	3	2,6
34	Swedi Sinaga	AH	L	43	SMA	√	-	0,40	23	1	1,7
35	Effendi Tanjung	AI	L	41	SMA	√	-	1	20	1	5
36	Markus Lumbanraja	AJ	L	52	SMP	√	-	0,70	31	2	3,2
37	Erik Manurung	AK	L	37	SMP	√	-	1	15	2	4,7
38	Ramses Sinurat	AL	L	56	SD	-	√	0,24	33	1	1,1
39	Eriadi Sipayung	AM	L	42	SMA	√	-	0,48	17	3	1,9
40	Yusri Sinaga	AN	L	42	SMP	√	-	0,60	16	2	2,6
41	Jonni Manullang	AO	L	48	SMA	√	-	0,32	25	2	1,5
42	Sudung Manurung	AP	L	51	SMP	√	-	0,48	25	4	1,8
43	Fernando Siahaan	AQ	L	38	SMA	√	-	0,28	12	2	1,4
44	Jansen Siahaan	AR	L	50	SMP	√	-	0,38	30	3	1,7
45	Laidin Manurung	AS	L	45	SMA	√	-	1	23	1	4,8
46	Lamhot Manurung	AT	L	58	SMP	√	-	0,56	34	2	2,4
47	Andi Nainggolan	AU	L	43	SMP	√	-	0,68	25	3	2,8
48	Nelson Siringo-Ringo	AV	L	48	SMA	√	-	0,44	24	5	1,8
49	Bakti Sihombing	AW	L	38	SMP	√	-	1	18	1	4,6
50	Desmon Silalahi	AX	L	40	SMA	√	-	0,80	15	3	3,5
51	Mampatur Sinaga	AY	L	55	SD	-	√	1	36	2	5,1

52	Ridwan Silalahi	AZ	L	46	SMP	√	-	0,22	24	2	1,1
53	Manutur Tambun	BA	L	40	SMA	√	-	0.60	18	3	2,5
54	Jonter Tampubolon	BB	L	56	SD	√	-	0.32	28	1	1,6
55	Dolmar Sitorus	BC	L	44	SMP	√	-	0.60	23	4	2,5
56	Rudol Hutajulu	BD	L	48	SMP	√	-	0.20	25	3	800
57	Parlindungan Butar-Butar	BE	L	46	SMA	√	-	0.68	21	2	2,8
58	Boiman Siahaan	BF	L	52	SD	√	-	0,49	31	5	2
59	Marusaha Tambun	BG	L	48	SD	√	-	0.47	26	3	1,8
60	Martua Sitorus	BH	L	59	SMA	√	-	0,50	25	1	2,1



Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden Faktor Ciri Kelompok

No	Kode Nama	Skor Jawaban Responden							
		Kepemimpinan Kelompok			Kekompakan Kelompok			Intensitas Pertemuan Kelompok	
		1	2	3	1	2	3	1	2
1	A	2	3	2	3	2	2	3	3
2	B	3	3	3	3	3	3	3	3
3	C	3	3	3	2	3	3	3	3
4	D	2	3	2	3	3	2	3	3
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3
6	F	3	3	3	2	3	3	2	3
7	G	2	3	3	3	3	3	3	3
8	H	3	3	2	3	2	3	3	3
9	I	3	3	3	2	3	3	2	3
10	J	3	3	3	3	3	3	3	2
11	K	2	3	2	3	3	3	3	3
12	L	3	3	3	2	2	3	3	3
13	M	3	2	3	3	3	3	2	2
14	N	3	3	2	3	2	3	3	3
15	O	2	3	3	2	3	2	3	3
16	P	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Q	3	2	3	3	2	3	3	3
18	R	3	3	2	2	3	2	3	3
19	S	2	3	3	3	2	3	3	3
20	T	3	3	2	2	3	2	3	3
21	U	3	2	3	2	3	3	3	3
22	V	3	3	3	3	3	3	3	3
23	W	2	3	3	3	3	3	3	3
24	X	3	3	2	2	3	3	3	3
25	Y	3	2	3	2	3	3	3	3
26	Z	3	3	3	3	3	3	3	3
27	AA	3	3	3	2	3	3	3	3
28	AB	3	3	2	3	3	3	3	3
29	AC	2	2	3	2	3	3	3	3
30	AD	3	3	3	2	3	3	3	2
31	AE	3	3	2	2	3	3	3	3
32	AF	3	3	3	3	3	3	3	3
33	AG	3	3	3	2	2	3	2	2
34	AH	3	2	2	3	3	3	3	3
35	AI	2	3	3	2	3	3	3	3
36	AJ	3	3	3	2	3	3	2	3
37	AK	3	3	2	3	2	3	3	2
38	AL	3	3	3	2	3	3	3	3
39	AM	3	2	3	2	3	3	2	3
40	AN	3	3	3	2	3	2	3	2
41	AO	2	3	3	2	3	3	3	3
42	AP	3	2	2	3	2	3	2	2
43	AQ	3	3	3	2	3	2	3	3

44	AR	3	3	3	2	2	3	3	3
45	AS	2	3	2	2	3	3	3	2
46	AT	3	3	3	3	3	3	3	2
47	AU	3	2	3	2	3	3	2	3
48	AV	3	3	2	3	3	3	3	2
49	AW	3	3	3	3	3	3	3	3
50	AX	3	3	2	2	3	3	3	2
51	AY	3	3	3	3	3	3	3	3
52	AZ	3	3	3	2	3	3	3	3
53	BA	3	3	2	3	3	3	3	3
54	BB	3	3	3	3	3	3	3	3
55	BC	3	2	3	2	3	3	2	3
56	BD	2	3	3	3	3	3	3	3
57	BE	3	3	2	2	3	3	2	3
58	BF	3	3	3	3	3	3	3	2
59	BG	3	3	3	3	3	3	3	3
60	BH	3	3	3	2	3	3	3	2
Jumlah		168	170	162	150	170	173	170	167
Rata-Rata		2,8	2,83	2,7	2,5	2,83	2,88	2,83	2,78

Sumber : data primer diolah, 2024

Keterangan : 3 = A, 2 = B, 1 = C

Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Responden Faktor Kerja/Faktor Tugas

No	Kode Nama	Skor Jawaban Responden									
		Fungsi Memberi Informasi		Fungsi Memuaskan Anggota		Fungsi Menyelenggarakan Kordinasi		Fungsi Menghasilkan Inisiatif		Fungsi Mengajak Berperan	Fungsi Menjelaskan
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	1
1	A	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
2	B	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	C	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	D	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
5	E	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
6	F	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
7	G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	H	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
9	I	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	K	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3
12	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
13	M	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
14	N	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
15	O	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
16	P	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
17	Q	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
18	R	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
19	S	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
20	T	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
21	U	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
22	V	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
23	W	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
24	X	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
25	Y	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
26	Z	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
27	AA	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
28	AB	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
29	AC	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
30	AD	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
31	AE	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
32	AF	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
33	AG	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
34	AH	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
35	AI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
36	AJ	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
37	AK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	AN	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
41	AO	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
42	AP	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
43	AQ	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2

44	AR	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
45	AS	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
46	AT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
47	AU	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
48	AV	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
49	AW	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
50	AX	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
51	AY	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
52	AZ	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
53	BA	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
54	BB	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
55	BC	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2
56	BD	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
57	BE	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
58	BF	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
59	BG	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
60	BH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Jumlah		164	164	162	166	166	165	163	159	164	154
Rata-Rata		2,73	2,73	2,7	2,76	2,76	2,75	2,72	2,65	2,73	2,56

Sumber : data primer diolah, 2024

Keterangan : 3 = A, 2 = B, 1 = C

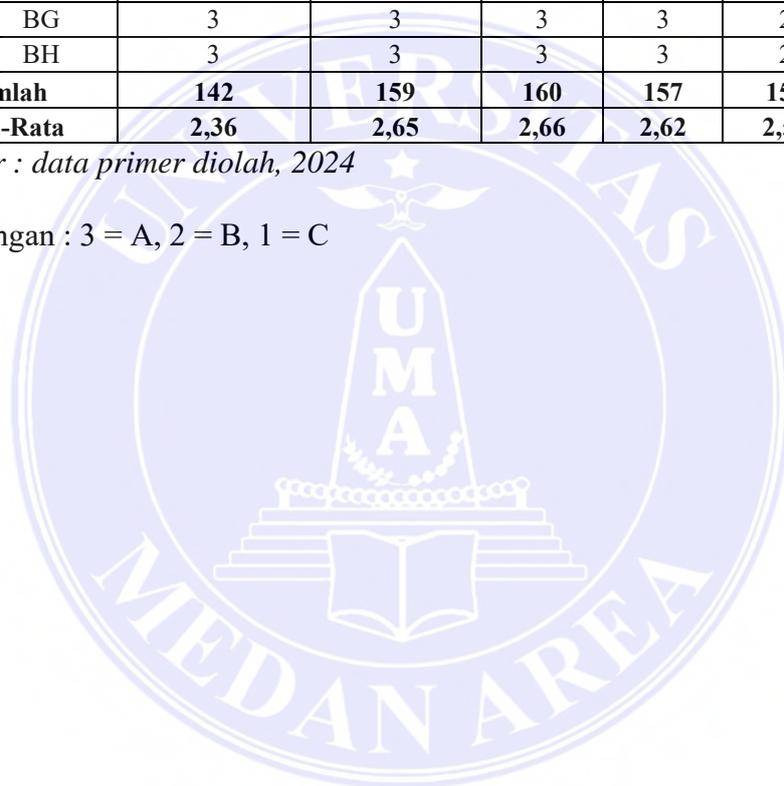
Lampiran 5. Tabulasi Jawaban Responden Faktor Luar Kelompok

No	Kode Nama	Skor Jawaban Responden				
		Dukungan Pemimpin Formal Dan Non Formal		Kondisi Fisik Lokasi Kelompok		
		1	2	1	2	3
1	A	2	3	2	2	2
2	B	2	2	2	3	3
3	C	3	2	3	3	3
4	D	3	2	3	2	2
5	E	2	3	2	2	3
6	F	3	3	2	3	2
7	G	2	2	2	3	3
8	H	3	3	3	2	3
9	I	2	2	3	2	2
10	J	2	3	3	2	3
11	K	2	2	3	3	2
12	L	3	2	3	2	3
13	M	2	3	2	2	2
14	N	2	2	2	2	3
15	O	2	2	3	2	2
16	P	3	3	2	2	2
17	Q	2	2	3	3	2
18	R	2	3	3	3	3
19	S	3	3	3	3	3
20	T	2	3	3	3	3
21	U	2	3	3	3	3
22	V	2	3	3	3	3
23	W	2	3	2	3	3
24	X	2	3	2	3	3
25	Y	3	3	3	3	3
26	Z	2	3	2	3	3
27	AA	2	3	2	3	3
28	AB	2	2	2	3	3
29	AC	2	2	3	3	3
30	AD	2	2	3	3	3
31	AE	2	2	2	3	3
32	AF	2	3	3	3	3
33	AG	2	3	2	3	3
34	AH	2	3	3	2	2
35	AI	3	3	3	2	3
36	AJ	2	3	3	3	2
37	AK	2	2	3	2	2
38	AL	2	3	3	3	2
39	AM	2	3	3	2	3
40	AN	3	2	3	3	3
41	AO	2	2	3	3	3
42	AP	2	3	3	2	3
43	AQ	2	3	3	2	2
44	AR	2	3	3	2	2

45	AS	3	2	3	3	3
46	AT	2	2	3	2	2
47	AU	2	3	2	3	2
48	AV	3	3	3	3	2
49	AW	3	3	2	2	2
50	AX	3	3	2	2	3
51	AY	2	3	2	3	2
52	AZ	2	3	3	2	2
53	BA	3	2	3	2	2
54	BB	3	2	2	3	3
55	BC	3	3	3	3	2
56	BD	3	3	3	3	3
57	BE	3	3	3	3	3
58	BF	3	3	3	3	3
59	BG	3	3	3	3	2
60	BH	3	3	3	3	2
Jumlah		142	159	160	157	155
Rata-Rata		2,36	2,65	2,66	2,62	2,58

Sumber : data primer diolah, 2024

Keterangan : 3 = A, 2 = B, 1 = C



Lampiran 6. Tabulasi Jawaban Responden Produktivitas Kelompok

No	Kode Nama	Skor Jawaban Pertanyaan			
		1	2	3	4
1	A	2	3	3	3
2	B	3	3	3	2
3	C	2	3	1	3
4	D	3	3	2	2
5	E	3	3	3	3
6	F	2	2	3	3
7	G	3	3	3	3
8	H	3	2	2	2
9	I	2	3	3	2
10	J	3	3	3	3
11	K	3	3	1	2
12	L	2	3	3	3
13	M	3	2	2	3
14	N	3	2	2	2
15	O	2	3	3	2
16	P	3	3	3	3
17	Q	2	2	3	3
18	R	3	3	2	3
19	S	3	3	2	3
20	T	3	2	3	3
21	U	2	2	3	3
22	V	3	3	3	3
23	W	3	3	2	2
24	X	2	3	2	3
25	Y	3	2	3	3
26	Z	3	3	3	2
27	AA	3	2	3	3
28	AB	2	3	3	3
29	AC	3	2	3	2
30	AD	2	3	3	3
31	AE	3	2	2	2
32	AF	3	3	3	3
33	AG	2	3	3	2
34	AH	3	3	2	3
35	AI	3	2	3	2
36	AJ	3	3	3	3

37	AK	2	3	3	3
38	AL	3	3	2	3
39	AM	2	3	3	3
40	AN	3	2	3	3
41	AO	3	3	2	2
42	AP	2	2	3	3
43	AQ	3	3	2	2
44	AR	3	2	2	3
45	AS	2	3	3	2
46	AT	3	2	3	2
47	AU	3	3	3	3
48	AV	2	3	3	3
49	AW	3	2	3	3
50	AX	3	3	3	2
51	AY	2	2	3	3
52	AZ	2	3	2	3
53	BA	3	2	3	3
54	BB	2	2	2	3
55	BC	3	3	3	3
56	BD	2	2	1	3
57	BE	2	3	3	2
58	BF	3	2	3	3
59	BG	3	3	3	2
60	BH	3	2	3	2
Jumlah		158	157	158	159
Rata-Rata		2,63	2,62	2,63	2,65

Sumber : data primer diolah, 2024

Keterangan : 3 = A, 2 = B, 1 = C

Lampiran 7. Tabulasi Jawaban Responden Kepuasan Anggota

No	Kode Nama	Skor Jawaban Pertanyaan				
		1	2	3	4	5
1	A	3	2	2	2	3
2	B	3	3	3	2	2
3	C	3	3	3	3	3
4	D	2	2	2	3	2
5	E	3	3	3	3	3
6	F	2	3	2	3	2
7	G	3	2	3	3	2
8	H	3	3	2	3	3
9	I	2	3	3	2	2
10	J	3	2	3	3	3
11	K	3	3	2	2	3
12	L	2	2	3	3	2
13	M	3	3	3	2	2
14	N	3	2	2	2	3
15	O	2	3	3	3	3
16	P	3	3	2	2	2
17	Q	3	3	3	3	3
18	R	3	3	3	3	2
19	S	3	3	3	3	3
20	T	3	3	3	3	3
21	U	3	3	3	3	3
22	V	3	3	3	3	2
23	W	3	3	3	2	3
24	X	3	3	2	3	3
25	Y	2	2	3	3	3
26	Z	3	3	3	3	3
27	AA	2	3	3	3	3
28	AB	3	3	3	3	3
29	AC	2	2	2	3	3
30	AD	3	3	3	2	2
31	AE	3	2	2	3	2
32	AF	2	2	3	2	2
33	AG	3	3	2	2	3
34	AH	2	2	2	2	2
35	AI	3	3	3	3	3
36	AJ	2	2	2	2	2

37	AK	3	2	2	3	2
38	AL	3	3	3	3	3
39	AM	2	3	3	3	2
40	AN	2	3	3	3	3
41	AO	2	3	3	2	3
42	AP	3	2	3	2	3
43	AQ	3	3	3	3	3
44	AR	3	2	2	2	3
45	AS	2	3	3	3	3
46	AT	2	2	2	2	3
47	AU	3	2	2	2	2
48	AV	2	3	2	3	3
49	AW	3	3	3	3	2
50	AX	2	3	3	3	3
51	AY	2	3	3	3	3
52	AZ	3	2	3	3	3
53	BA	3	3	2	3	3
54	BB	3	2	2	3	3
55	BC	2	3	3	3	3
56	BD	3	2	3	2	2
57	BE	2	3	3	3	3
58	BF	2	3	2	2	2
59	BG	3	2	3	3	2
60	BH	2	2	2	2	3
Jumlah		157	158	158	159	158
Rata-Rata		2,62	2,63	2,63	2,65	2,63

Sumber : data primer diolah, 2024

Keterangan : 3 = A, 2 = B, 1 = C

Lampiran 8. Hasil Output Rank Spearmans

Nonparametric Correlations

[DataSet0]

Correlations

			Faktor Ciri Kelompok	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Faktor Luar Kelompok	Produktivitas Kelompok
Spearman's rho	Faktor Ciri Kelompok	Correlation Coefficient	1.000	-.100	-.007	.541**
		Sig. (2-tailed)	.	.445	.957	.017
		N	60	60	60	60
	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Correlation Coefficient	-.100	1.000	.089	.515**
		Sig. (2-tailed)	.445	.	.499	.025
		N	60	60	60	60
	Faktor Luar Kelompok	Correlation Coefficient	-.007	.089	1.000	.526**
		Sig. (2-tailed)	.957	.499	.	.023
		N	60	60	60	60
	Produktivitas Kelompok	Correlation Coefficient	.541**	.515**	.526**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.025	.023	.
		N	60	60	60	60

Correlations

			Faktor Ciri Kelompok	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Faktor Luar Kelompok	Kepuasan Anggota
Spearman's rho	Faktor Ciri Kelompok	Correlation Coefficient	1.000	-.100	-.007	.577**
		Sig. (2-tailed)	.	.445	.957	.013
		N	60	60	60	60
	Faktor Kerja atau Fungsi tugas	Correlation Coefficient	-.100	1.000	.089	.525**
		Sig. (2-tailed)	.445	.	.499	.020
		N	60	60	60	60
	Faktor Luar Kelompok	Correlation Coefficient	-.007	.089	1.000	.555**
		Sig. (2-tailed)	.957	.499	.	.015
		N	60	60	60	60
	Kepuasan Anggota	Correlation Coefficient	.577**	.525**	.555**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.020	.015	.
		N	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Petani Padi



Prosesi Pengisian Kuesioner Bersama Ketua Kelompok Tani



Proses Wawancara dengan Para Petani



Wawancara dengan Bapak Ketua Kelompok Tani



Pertemuan Kelompok Tani di Desa Dame



Pertemuan Kelompok Tani Di Desa Dame



Pertemuan Verifikasi Keanggotaan Kelompok Tani di Desa Dame



Pertemuan Verifikasi Keanggotaan Kelompok Tani di Desa Dame

Lampiran 10. Surat pengantar riset



Nomor : 4013/FP.2/01.10/XI/2023

Medan, 20 November 2023

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data Riset

Kepada yth.
Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Dolok Masihul
Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Tbu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Sonya Melvarika Marpaung
NIM : 188220022
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Efektivitas Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Tbu diucapkan terima kasih.



Dr. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CS Dipindai dengan CamScanner

lampiran 11. Surat selesai riset

**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**
DINAS PERTANIAN
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) DOLOK MASHIHUL
Alamat : Jalan Antara Lingkungan VII Kec. Dolok Masihul Kode Pos 20991

Dolok Masihul, 10 Januari 2024

No : 23/BPP-DM/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai
Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Di-
Tempat

Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Pertanian dengan Nomor 4013/FP.2/01.100/XI/2013. Hal : Pengambilan Data/Riset dalam rangka penyelesaian studi dan Penyusunan Skripsi di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Dolok Masihul Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sonya Melvarika Marpaung
NPM : 188220022
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Kelompok Tani Padi sawah di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Telah selesai melakukan penelitian / riset di Desa Dame Kecamatan Dolok Masihul, selama 1 (Satu) bulan yang dimulai tanggal 06 Desember s/d 06 Januari 2024

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Penyuluh
BPP DOLOK MASHIHUL


BASTIAR PURBA, SP
NIP. 19810927 201706 1 001

CS Dipindai dengan CamScanner